

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS *TREND* PADA PERUSAHAAN SEMEN PADA BURSA
EFEK INDONESIA**



Diajukan oleh:

POPI MONIKA

041210003

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya Akuntansi

PALEMBANG

2024

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS *TREND* PADA PERUSAHAAN SEMEN PADA BURSA
EFEK INDONESIA**



Diajukan oleh:

POPI MONIKA

041210003

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya Akuntansi

PALEMBANG

2024

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

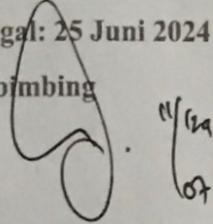
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LAPORAN TUGAS AKHIR

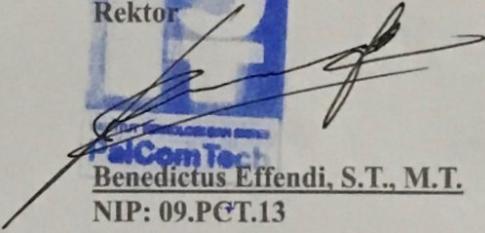
NAMA : POPI MONIKA
NOMOR POKOK : 041210003
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA
JUDUL : ANALISIS TREND PADA PERUSAHAAN
SEMEN PADA BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal: 25 Juni 2024

Pembimbing


Atin Triwahyuni, S.T., M.Eng.
NIDN: 0215028002

Mengetahui,
Rektor



Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP: 09.PCT.13

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : POPI MONIKA
NOMOR POKOK : 041210003
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA
JUDUL : ANALISIS TREND PADA PERUSAHAAN
SEMEN PADA BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal: 25 Juni 2024

Penguji 1

Adelin, S.T., M.Kom.
NIDN: 0211127901

Tanggal: 25 Juni 2024

Penguji 2

Eko Setiawan, S.Kom., M.Kom.
NIDN: 0208098703

Menyetujui,

Rektor



Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIP: 09.PCT.13

MOTTO:

*Tak ada waktu untuk mengeluh. Bangun sekarang dan hadapilah segala masalah!
Hiduplah dengan tujuan.*

(Popi Monika)

Ku Persembahkan kepada:

- Ayahanda dan ibunda tercinta
- Saudara-saudaraku tersayang
- Para pendidik yang ku hormati

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah Puji dan Syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah memberikan berkah rahmat nya dengan kelancaran menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Analisis Trend Pada Perusahaan Semen Pada Bursa Efek Indonesia”** ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Akuntansi Program Diploma Tiga Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech.

Sebagai rasa syukur dan hormat, melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang membantu, serta memberikan segala saran, motivasi dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta.
2. Kepada Rektor Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech Bapak Benedictus Effendi, S.T., M.T.
3. Kepada Dosen Pembimbing Ibu Atin Triwahyuni, S.T., M.Eng.
4. Saudara yang peneliti sayangi.
5. Kepada seluruh keluarga dan teman-teman seperjuangan.

Yang telah banyak membantu dan mendukung peneliti sehingga terselesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir. Peneliti menyadari terdapat banyak kekurangan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dalam proses penyempurnaan. Peneliti berharap laporan ini memberikan manfaat bagi setiap pembacanya.

Palembang, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Kinerja Keuangan.....	7
2.1.2 Laporan Keuangan.....	7
2.1.3 Jenis Laporan Keuangan.....	8
2.1.4 Analisis Laporan Keuangan.....	10

2.1.5 Analisis Trend.....	11
2.2 Penelitian Terdahulu.....	12
2.3 Kerangka Penelitian.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	16
3.1.1 Lokasi Penelitian.....	16
3.1.2 Waktu Penelitian.....	16
3.2 Jenis Penelitian.....	16
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	17
3.3.1 Jenis Data.....	17
3.3.2 Sumber Data.....	17
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.4.1 Studi Pustaka.....	18
3.4.2 Dokumentasi.....	18
3.5 Populasi dan Sampel.....	19
3.5.1 Populasi.....	19
3.5.2 Sampel.....	19
3.6 Metode Analisis Data.....	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	23
4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia.....	23
4.1.2 Sejarah Perusahaan.....	24

4.2 Hasil.....	35
4.2.1 Hasil Perhitungan Analisis Trend Aset Lancar.....	35
4.2.2 Hasil Perhitungan Analisis Trend Aset Tidak Lancar.....	37
4.2.3 Hasil Perhitungan Analisis Trend Liabilitas Jangka Pendek..	39
4.2.4 Hasil Perhitungan Analisis Trend Liabilitas Jangka Panjang.	41
4.2.5 Hasil Perhitungan Analisis Trend Ekuitas.....	44
4.2.6 Hasil Perhitungan Analisis Trend Penjualan Bersih.....	46
4.2.7 Hasil Perhitungan Analisis Trend Beban Operasional.....	48
4.2.8 Hasil Perhitungan Analisis Trend Laba Kotor.....	50
4.2.9 Hasil Perhitungan Analisis Trend Laba Bersih.....	52
4.3 Pembahasan.....	54
4.3.1 Hasil Perhitungan Analisis Trend Laporan Neraca.....	54
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	64
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	xiv
HALAMAN LAMPIRAN.....	xv

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	15
Gambar 3.1 Tampilan Awal Bursa Efek Indonesia.....	18
Gambar 4.1 Logo Bursa Efek Indonesia.....	23
Gambar 4.2 Logo PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.....	24
Gambar 4.3 Logo PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.....	27
Gambar 4.4 Logo PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.....	29
Gambar 4.5 Logo PT Semen Indonesia Tbk.....	30
Gambar 4.6 Logo PT Waskita Beton Precast Tbk.....	32
Gambar 4.7 Logo Wijaya Beton Tbk.....	34
Gambar 4.8 Grafik Analisis Trend Aset Lancar.....	36
Gambar 4.9 Grafik Analisis Trend Aset Tidak Lancar.....	38
Gambar 4.10 Grafik Analisis Trend Liabilitas Jangka Pendek.....	40
Gambar 4.11 Grafik Analisis Trend Liabilitas Jangka Panjang.....	43
Gambar 4.12 Grafik Analisis Trend Ekuitas.....	45
Gambar 4.13 Grafik Analisis Trend Penjualan Bersih.....	47
Gambar 4.14 Grafik Analisis Trend Beban Operasional.....	49
Gambar 4.15 Grafik Analisis Trend Laba Kotor.....	51
Gambar 4.16 Grafik Analisis Trend Laba Bersih.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Metode Trend Pada Laporan Laba Rugi PT Tiga Pilar.....	2
Tabel 1.2 Profit pada Perusahaan Semen.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	16
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Industri Semen.....	19
Tabel 3.3 Daftar Pemenuhan Kriteria Sampel.....	20
Tabel 3.4 Sampel Penelitian.....	21
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Analisis Trend Aset Lancar.....	35
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Analisis Trend Aset Tidak Lancar.....	37
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Analisis Trend Liabilitas Jangka Pendek.....	39
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Analisis Trend Liabilitas Jangka Panjang.....	42
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Analisis Trend Ekuitas.....	44
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Analisis Trend Penjualan Bersih.....	46
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Analisis Trend Beban Operasional.....	48
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Analisis Trend Laba Kotor.....	50
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Analisis Trend Laba Bersih.....	52
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Analisis Trend Pada Laporan Neraca.....	54
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Analisis Trend Pada Laporan Laba Rugi.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. *Form* Topik dan Judul (*Foto Copy*)
2. Lampiran 2. *Form* Konsultasi (*Foto Copy*)
3. Lampiran 3. Surat Pernyataan (*Foto Copy*)
4. Lampiran 4. *Form* Revisi Ujian Pra Sidang (*Foto Copy*)
5. Lampiran 5. *Form* Revisi Ujian Kompre (Asli)

ABSTRACT

POPI MONIKA. *Trend Analysis Of Cement Companies On The Indonesian Stock Exchange.*

This research aims to determine the financial condition and performance of cement companies using trend analysis listed on the Indonesian Stock Exchange. This method uses a descriptive approach. The data collection technique used is through documentation of the company's annual financial reports. However, there is 1 company that is stable if you look at its balance sheet, namely PT Semen Indonesia Tbk and there are 5 companies that are experiencing poor performance, namely PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Semen Baturaja Tbk, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, PT Wakita Beton Precast Tbk, PT Wijaya Beton Tbk. Meanwhile, all companies that are stable can be seen from the income statement, namely PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Semen Baturaja Tbk, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, PT Semen Indonesia Tbk, PT Waskita Beton Precast Tbk, PT Wijaya Beton Tbk.

Keywords: Trend Analysis, Financial Reports, Indonesian Stock Exchange.

ABSTRAK

POPI MONIKA, Analisis Trend Pada Perusahaan Semen Pada Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan keuangan dan kinerja perusahaan semen dengan menggunakan analisis trend yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Metode ini menggunakan pendekatan deskriptif. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui dokumentasi laporan keuangan tahunan perusahaan. Namun, ada 1 perusahaan yang stabil jika dilihat dari laporan neracanya yaitu PT Semen Indonesia Tbk dan terdapat 5 perusahaan yang mengalami kinerja yang kurang baik yaitu PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Semen Baturaja Tbk, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, PT Wakita Beton Precast Tbk, PT Wijaya Beton Tbk. Sedangkan semua Perusahaan yang stabil dilihat dari laporan laba rugi yaitu PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Semen Baturaja Tbk, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, PT Semen Indonesia Tbk, PT Waskita Beton Precast Tbk, PT Wijaya Beton Tbk.

Kata Kunci: Analisis Trend, Laporan Keuangan, Bursa Efek Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor semen merupakan cabang perusahaan manufaktur di sektor industri dasar bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Di industri semen terdapat 6 perusahaan yaitu PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP), PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR), PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB), PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR), PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON). Penjualan industri semen terus tumbuh berkat penekanan pemerintah untuk terus membangun dan meningkatkan infrastruktur Indonesia. Sehingga permintaan semen terus meningkat dampaknya terhadap pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan semen Indonesia (invest.kontan.co.id).

Industri semen merupakan industri di Indonesia yang berkembang sangat pesat mempunyai peranan sangat penting dalam pembangunan. Hal ini karena semen merupakan kebutuhan pokok dalam pembangunan mulai dari pembangunan rumah, jalan raya hingga pembangunan gedung-gedung tinggi lainnya. Konsumsi semen di Indonesia terus mengalami pertumbuhan, bahkan diprediksi akan tumbuh pesat pada periode yang akan datang seiring dengan pembangunan di Indonesia yang direncanakan pemerintah.

Pada penelitian ini, alat ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam melakukan analisa data adalah analisis *trend*.

Analisis *trend* (tendensi posisi). Teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.

Penelitian ini merujuk pada penelitian terdahulu yang berjudul Analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan Metode *Trend* Sebagai Dasar Menilai Kondisi Perusahaan Pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Penelitian tersebut mendapat hasil perhitungan metode *trend* pada Laba Rugi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, yang dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Metode *Trend* Pada Laporan Laba Rugi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

	2013	2014	2015	2016	2017
Penjualan	100%	127%	148%	161%	121%
Beban Pokok Penjualan	100%	130%	151%	155%	137%
Laba Kotor	100%	114%	139%	184%	69%
Laba Bersih	100%	109%	108%	207%	-244%

Sumber: Penelitian Terdahulu Oleh Nur Ilmi Octaviani, 2019

Hasil analisis *trend* berdasarkan tabel 1.1 pada pos penjualan mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat seperti terlihat pada tabel diatas, mengalami peningkatan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 sebesar 12% dari tahun sebelumnya. Perkembangan yang berfluktuasi juga terjadi pos beban pokok penjualan yang juga mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 137% dari tahun yang sebelumnya. Pada pos laba bersih dapat dilihat mengalami peningkatan yang berfluktuasi, pada tahun 2015 mengalami penurunan yang sangat tipis dari tahun sebelumnya, lalu mengalami kenaikan pada tahun 2016 sebesar 207% dan kembali mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu sebesar -244% *Octavian (2019:96)*.

Pada tahun 2021, kapasitas terpasang seluruh industri semen di Indonesia

naik 3,35% menjadi 119,05 juta ton, dengan utilisasi industri hanya 59%. Hal ini tentu saja berpotensi mengakibatkan perang harga (www.idx.co.id). Profit pada perusahaan semen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022 dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini.

Tabel 1.2 Profit pada Perusahaan Semen Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022 (dalam Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Laba Bersih	
		2021	2022
1	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	1.788.496	1.842.434
2	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	51.815.794	94.827.014
3	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	720.933	877.246
4	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2.021.190	2.748.709
5	PT Waskita Beton Precast Tbk	1.943.362.438.396	675.769.677.491
6	PT Wijaya Bton Tbk	82.908.013.259	162.916.060.757

Sumber: www.idx.co.id (24 Maret 2024, pukul 18.36)

Uraian tersebut menunjukkan bahwa dalam mencapai profit, perusahaan harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungan, karena keduanya saling berkaitan sehingga ada keterkaitan antara CSR dengan profitabilitas perusahaan.

Sebagai salah satu sektor ternama perusahaan semen harus berupaya menunjukkan untuk menjaga agar perusahaan tetap tumbuh dan berkembang. Salah satu caranya adalah dengan memprediksikan bagaimana posisi perusahaan di masa mendatang. Dengan melakukan analisis *trend*, pihak manajemen perusahaan akan mampu mengambil langkah kebijakan yang diperlukan guna perkembangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan industri semen, sehingga penulis mengambil judul “**Analisis *Trend* Pada Perusahaan Semen Pada Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan permasalahan yang diajukan “Bagaimana keadaan keuangan dan kinerja perusahaan industri semen pada BEI jika diukur dengan menggunakan metode analisis *trend*?”

1.3 Batasan Masalah

Ruang lingkup analisis laporan keuangan sangat luas, maka penelitian ini hanya membahas tentang:

1. Analisis *trend* pada perusahaan industri semen di BEI. Adapun 6 perusahaan semen yang akan dianalisis yaitu PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Waskita Beton Precast Tbk, PT Wijaya Karya Beton Tbk.
2. Adapun data yang dipakai yaitu Laporan Neraca Tahunan dan Laba Rugi Tahunan pada perusahaan industri semen di BEI dalam dua tahun terakhir yakni tahun 2021 sampai tahun 2022.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dijalankan penulis dalam riset ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan menggunakan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada perusahaan semen di BEI selama dua tahun terakhir yakni dari tahun 2021-2022 dengan metode analisis *trend* guna mendapatkan hasil berupa persentase untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan apakah keuangan perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Mampu memberikan wawasan tentang bagaimana analisis *trend* dapat dipakai dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan di masa yang akan mendatang.

2. Bagi Perusahaan

Dengan dilakukan penelitian ini, bisa menjadi bahan untuk evaluasi dan masukan bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan industri semen di BEI.

3. Bagi Akademik

Peneliti ini dapat menjadi bahan referensi peneliti selanjutnya khususnya bagi mahasiswa Akuntansi Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech yang akan melakukan penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mendeskripsikan latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta populasi dan sampel.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan dari semua uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya dan juga memuat saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi pihak yang membutuhkannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Landasan teori dalam penelitian ini adaah sebagai berikut:

2.1.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Irham Fahmi, 2020:271). Untuk memutuskan bahwa suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik, ada dua penilaian yang paling dominan yang dijadikan dasar acuan. Penilaian ini harus dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan dan non keuangan. Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh dari laporan posisi keuangan, laba komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

2.1.2 Laporan Keuangan

Ketika melakukan aktivitas bisnisnya, suatu entitas secara periodik menyiapkan laporan keuangan (*financial statement*) untuk menyajikan data dan informasi bagi para penggunanya. Untuk dapat memahami pengertian dari laporan keuangan, dibawah ini beberapa pendapat dari para ahli:

- (1) Laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja Perusahaan selama periode waktu tertentu (Raymond Budiman, 2021).
- (2) Laporan keuangan adalah hasil dari pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan (Prihadi, 2020:7).

Berdasarkan penjelasan mengenai laporan keuangan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan memuat informasi yang sangat penting bagi pengguna laporan keuangan baik internal maupun eksternal dalam menilai prospek perusahaan. Pengguna laporan keuangan yang bersifat internal antara lain pemilik perusahaan, manajer, dan karyawan, sedangkan eksternal seperti supplier, konsumen, investor, dan kreditor.

Dalam pencatatan pengeluaran dan penerimaan setiap akhir periode Akuntansi perusahaan dinyatakan dalam laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Laporan keuangan itu sendiri merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh Perusahaan yang bersangkutan.

2.1.3 Jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019) terdapat lima jenis laporan mengenai keuangan yang secara umum biasa disusun oleh suatu entitas yaitu:

1. Neraca (*Balance Sheet*)

Neraca merupakan hasil laporan keuangan yang memperlihatkan posisi keuangan suatu entitas pada waktu tertentu. Dengan kata lain posisi keuangan yang dimaksud adalah jenis dan jumlah dari aktiva (aset atau harta) dan pasiva (utang dan modal) suatu entitas.

2. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

Laporan laba rugi merupakan laporan mengenai keuangan tahunan yang memperlihatkan kinerja entitas selama periode tertentu. Laporan ini menunjukkan berapa total penghasilan dan sumber perolehan penghasilan. Di dalam laporan ini juga menunjukkan jumlah beban-beban operasi maupun non operasi yang dibayarkan pada periode akuntansinya.

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan tentang keuangan yang memuat berapa total serta jenis modal pada pergantian waktu tertentu. Laporan ini juga menjabarkan fluktuasi modal perusahaan & penyebabnya. Laporan ini sebisa mungkin disajikan dengan jelas dan lengkap untuk menunjukkan kenyataan ekonomi bahwa perusahaan masih beroperasi dan eksistensinya tetap ada.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan tentang keuangan yang mengungkapkan banyak aspek kegiatan entitas baik secara langsung maupun tidak secara langsung mempengaruhi kas entitas.

5. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah laporan mengenai keuangan entitas yang memberikan informasi jika terdapat laporan yang membutuhkan penjelasan lebih rinci secara khusus.

2.1.4 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses untuk membedah laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri (Hery, 2020:113). Tujuan analisis laporan keuangan menurut (Kasmir, 2019) menyatakan bahwa tujuan analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.

4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Berdasarkan uraian diatas bahwa dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan dapat menjadi acuan perusahaan dan pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

2.1.5 Analisis *Trend*

Menurut (Ramadhani, 2020) Analisis merupakan suatu kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan terpadu. Sedangkan pengertian *Trend* Menurut (Faradiba, 2020) mendefinisikan bahwa *Trend* adalah suatu gerakan (kecenderungan) naik atau turun dalam jangka panjang, yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa analisis *trend* adalah suatu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui keadaan keuangan dan kinerja Perusahaan apakah mengalami kenaikan dan penurunan. Rumus dari analisis *trend* adalah:

$$Trend = \frac{\text{Tahun Pemandangan}}{\text{Tahun Dasar}} \times 100\%$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Penulis melakukan penelitian yang merujuk kepada beberapa jurnal penelitian terdahulu yang dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	I Made Ary Dwiyana (2019)	Analisis <i>Trend</i> Pada Koperasi PRIMKOPPOS (Primer Koperasi Pegawai Pos) Periode 2012-2015 p-ISSN:2338-6177 Vol. 10 NO.1 JULI 2019	Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan yang penulis buat yang didukung pula dengan data- data laporan keuangan dan informasi dari pihak koperasi yang penulis dapat selama kegiatan penelitian, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kinerja dari Koperasi PRIMKOPPOS pada periode 2012 - 2015 cukup baik karena kestabilan dari peningkatan pendapatan dengan peningkatan biaya yang berimbang tiap tahunnya. Namun dilihat dari perbandingan kinerja dari tahun 2012 - 2015 yang mengalami penurunan kinerja yaitu pada tahun 2013, karena dilihat dari persentase <i>Trend</i> pada neraca tahunan pada tahun 2013 jumlah aktiva turun hingga 8% dari tahun dasar (2012) yang diakibatkan oleh kurangnya atau menurunnya pendapatan pada pos Piutang Pinjaman, Piutang Pinjaman Bank Niaga, dan Piutang Dagang

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			sehingga menurunnya jumlah aktiva lancar yang menjadi penyebab turunnya jumlah aktiva pada tahun 2013.
2	Adelina Wahyuni Br Karo, dkk (2022)	Analisis Rasio Keuangan dan Analisis <i>Trend</i> untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Sumera Jakarta Periode 2017-2021 e-ISSN 2963-590X Volume 1 Nomor 2 (2022) Volume 1 Nomor 2 (2022) Volume 1 Nomor 2 (2022)	Analisis <i>trend</i> yang dilakukan pada rasio keuangan yang telah dianalisis, dapat ditarik kesimpulan bahwa, perkembangan atau kecenderungan kinerja keuangan pada PT. Sumera Jakarta periode 2017-2021 rata-rata dalam keadaan naik atau memiliki kecenderungan kinerja dari periode ke periode meningkat, kecuali untuk <i>trend</i> akan <i>Debt to Total Assets Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> dimana kinerja keuangannya dari tahun ke tahun memiliki kecenderungan turun.
3	Nur Ilmi Octaviani (2019)	Analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode <i>trend</i> sebagai dasar menilai kondisi Perusahaan pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk e-ISSN : 2597-5234 Volume 3 Nomor 1, Desember 2019	Hasil penelitian ini: Perkembangan kondisi keuangan Perusahaan dengan menggunakan analisis trend mengalami perkembangan yang berfluktuasi, dilihat dari perkembangan trend asset lancar PT TPS pada tahun 2015 terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena persediaan pada tahun sebelumnya, hasil analisis untuk total asset menunjukkan perkembangan yang mengalami fluktuasi dengan tendensi meningkat dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016, dan mengalami penurunan pada tahun 2017.
4	Abdul Meizar, (2022)	Analisis <i>Trend</i> Moment Pada Datamining Forecasting	Dari uji coba yang penulis lakukan yaitu melakukan prediksi terhadap jumlah persediaan obat herbal pada

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Dalam Memprediksi Jumlah Persediaan Obat Herbal. E-ISSN : 2580 – 2879 Vol. 5 No. 2, Februari 2022	perusahaan PT Murti Indah Sentosa maka prediksi dapat di pakai dengan ketidaktepatan yang kecil. Dalam hal memprediksi pasti ada ketepatan dan ketidaktepatan dan harus mengambil sudut yang lebih kecil sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian yang besar.

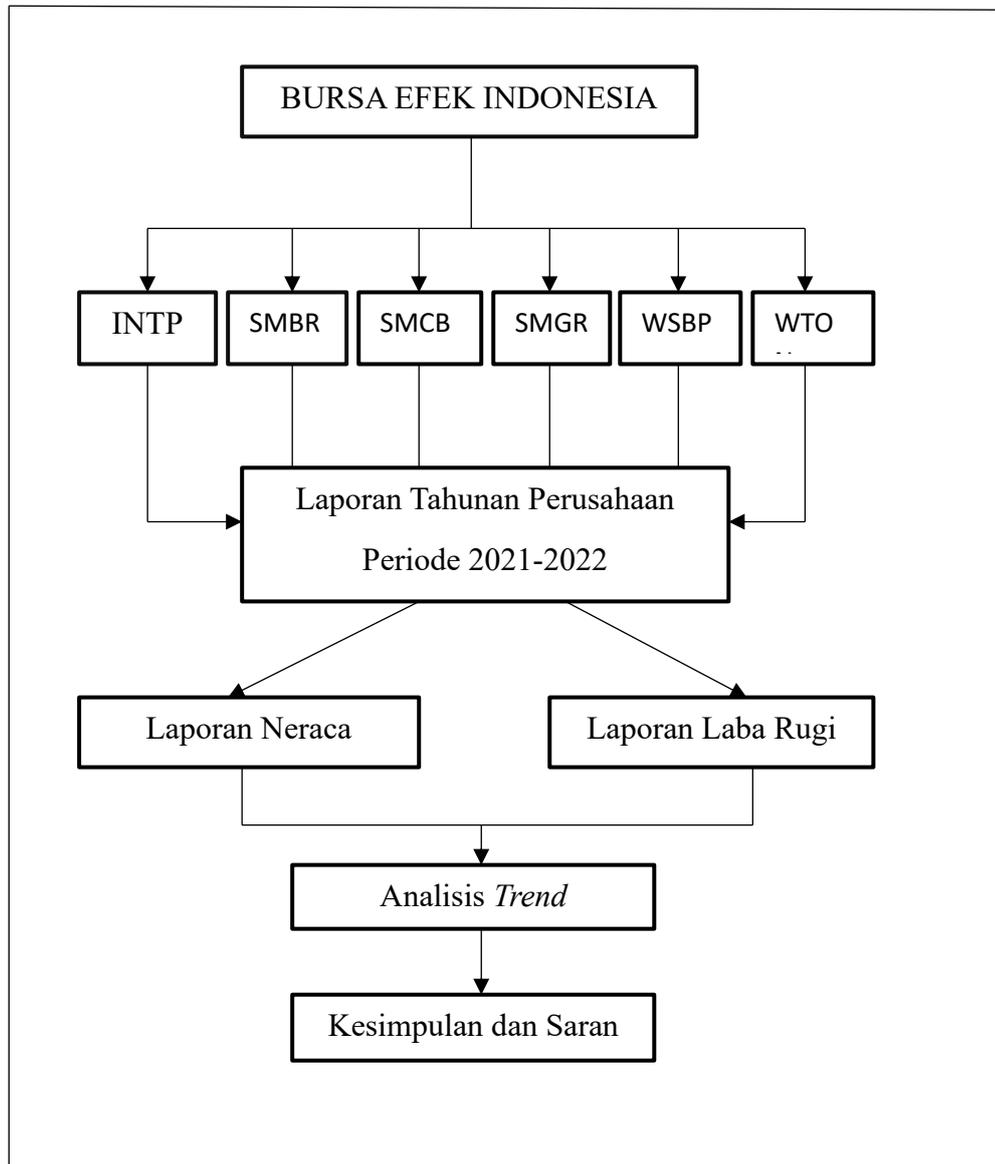
Sumber: data diperoleh dari penelitian terdahulu

Dari penelitian yang dilakukan oleh (I Made Ary Dwiyana, 2019), (Adelina Wahyuni Br Karo, 2022), (Nur Ilmi Octaviani, 2019), dan (Abdul Meizar, 2022) terdapat persamaan metode analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode analisis *trend*. Akan tetapi, ada perbedaan antara penelitian ini dengan rujukan penelitian sebelumnya yaitu pada sektor dan perusahaan serta periode laporan keuangan tahun yang diteliti.

2.3 Kerangka Penelitian

Kerangka pemikiran ialah proses melakukan pengaturan dalam melakukan penyajian pertanyaan dalam penelitian dan mendorong penyelidikan atas permasalahan yang menyajikan permasalahan dan konteks penyebab peneliti melaksanakan studi tersebut (McGaghie dalam Hayati, 2020). Kerangka penelitian ini juga untuk mengetahui dengan pasti keadaan kinerja keuangan perusahaan, serta untuk mengetahui kontribusi setiap akun terhadap akun yang dijadikan pembanding. Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan

sebelumnya, maka penulis menyusun kerangka penelitian pada gambar 2.1 sebagai berikut:



Sumber: data diolah sendiri (2024)

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 6 perusahaan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini, penulis melakukan penelitian yang terkait dengan data laporan keuangan perusahaan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan data diperoleh melalui *website Indonesian Stock Exchange (IDX)* yaitu www.idx.co.id.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama lima bulan, terhitung sejak bulan Maret 2024 hingga bulan Juli 2024.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pengumpulan Data					
2	Pembuatan Proposal					
3	Laporan Tugas Akhir					

Sumber: Data diolah, 2024

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan penulis yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dalam memproses data untuk menghasilkan informasi yang terstruktur (Sinambela, 2020). Pendekatan

penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya satu variable atau lebih (variable yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variable itu sendiri dan mencari hubungan dengan variable lain (Sugiyono, 2020:64).

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, mengenai informasi atau penjelasan dalam bentuk angka atau statistik (Kuncoro, 2021).

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang menjadi analisis dalam riset ini ialah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber literature, dokumentasi atau informasi dari pihak yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini (Mashud, 2019).

Data ini didapatkan dari berbagai referensi yang berkaitan dengan *problem* yang diulas yaitu berupa jurnal penelitian terdahulu, laporan tahunan (*Annual Report*) milik beberapa perusahaan industri semen yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2022.

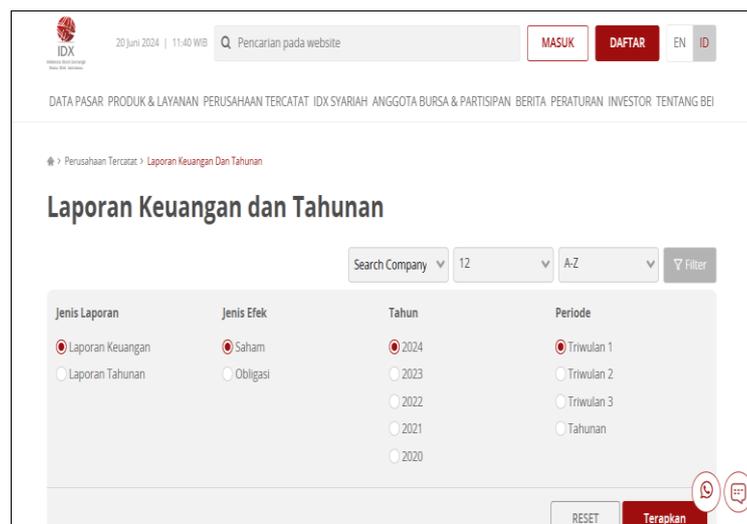
3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dari laporan penelitian, buku-buku ilmiah, artikel, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data dari studi pustaka.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi teknik pengumpulan data yang dipilih pada penelitian ini juga, yaitu dengan menghimpun data dengan melihat, mempelajari, dan mengutip dokumen yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan industri semen tahun 2021-2022 pada Bursa Efek Indonesia. Data yang penulis ambil bersumber dari www.idx.co.id berupa dokumen yang memuat laporan keuangan tahunan perusahaan semen pada Bursa Efek Indonesia.



Sumber: www.idx.co.id (2024)

Gambar 3.1 Tampilan Awal Bursa Efek Indonesia

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang mana itu ditetapkan oleh peneliti sendiri untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Seluruh Perusahaan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki laporan keuangan yang lengkap menjadi populasi dalam penelitian ini.

Berikut tabel 3.1 mengenai populasi Perusahaan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2022.

No	Kode	Nama Perusahaan
1	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
2	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
3	SMCB	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
4	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
5	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk
6	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk

Sumber: www.idx.co.id (25 Maret 2024 Pukul 17.58)

3.5.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2019:127). Pengambilan dalam sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* tujuannya agar mendapatkan sampel yang representative sesuai dengan kriteria yang ditentukan..

Purposive sampling adalah teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020).

Standar yang digunakan dalam penelitian ini:

Perusahaan manufaktur di sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.

1. Perusahaan industri semen yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap dari tahun 2021-2022
3. Mengalami laba selama dua tahun terakhir yakni dari tahun 2021-2022.

Tabel 3.2 berikut ini merupakan daftar perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria yang ditentukan oleh penulis yang dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.3 Daftar Pemenuhan Kriteria Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Laporan Keuangan Tahunan	
			Memenuhi (✓)	Tidak Memenuhi (X)
			2021	2022
1	INTP	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	✓	✓
2	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	✓	✓
3	SMCB	PT Solusi Bangun Indonesia	✓	✓
4	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	✓	✓

No	Kode	Nama Perusahaan	Laporan Keuangan Tahunan	
			Memenuhi (✓)	Tidak Memenuhi (X)
			2021	2022
5	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk	✓	✓
6	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk	✓	✓

Sumber: www.idx.co.id (26 Maret 2024 Pukul 10.37)

Dilihat dari tabel 3.2 diatas semua perusahaan memenuhi kriteria sampel. Perusahaan industri semen yang dijadikan sampel dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.4 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	INTP	PT Idocement Tunggal Prakarsa Tbk
2	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
3	SMCB	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
4	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
5	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk
6	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk

Sumber: www.idx.co.id (25 Maret 2024 Pukul 10.54)

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:16) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan

data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan teori tersebut, penelitian kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi dianalisis sesuai dengan metode analisis yang digunakan. Melakukan analisis *trend* laporan keuangan sebagai berikut:

1. Kumpulkan data keuangan dari laporan keuangan perusahaan. Data keuangan berupa laporan laba rugi, neraca, dan arus kas periode 2021-2022.
2. Identifikasi *trend* kinerja keuangan periode 2021-2022 dengan mengamati perubahan-perubahan dalam angka-angka finansial pada laporan keuangan.
3. Analisis *trend*, mempertimbangkan *trend* tersebut positif atau negative dan berapa besar perubahannya.
4. Evaluasi, mempertimbangkan faktor-faktor apa yang mempengaruhi *trend* kinerja keuangan, apakah *trend* tersebut dapat dipertahankan atau perlu perbaikan.

Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan dengan metode *trend* analisis yaitu sebagai berikut.

$$Trend = \frac{\text{Tahun Pembanding} \times 100\%}{\text{Tahun Dasar}}$$

Analisis *trend* digunakan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan sektor semen periode 2021-2022. Berdasarkan *trend* angka-angka rasio tertentu, dapat diperoleh gambaran mengenai naik, turun, atau konstan rasio-rasio tersebut. Dengan demikian dapat dideteksi masalah-masalah yang dihadapi perusahaan dan dapat dilihat baik buruknya pengelolaan kinerja keuangan perusahaan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Berikut adalah gambaran umum mengenai objek penelitian ini.

4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia



Sumber: www.idx.co.id (2024)

Gambar 4.1 Logo Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah colonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi

yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Dalam penelitian ini perusahaan yang menjadi objek penelitian antara lain PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP), PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR), PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB), PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR), PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON).

4.1.2 Sejarah Perusahaan

Berikut ini perusahaan-perusahaan yang menjadi objek penelitian.

1. PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk



Sumber: www.indocement.co.id (2024)

Gambar 4.2 Logo PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. telah memiliki sejarah yang sangat panjang di industri semen nasional. Cikal bakal pendirian Perseroan telah dimulai sejak 1975 dengan berdirinya PT *Distinct Indonesia Cement Enterprise* (DICE) yang memiliki pabrik semen dengan kapasitas terpasang sebesar 500.000 ton di wilayah Citeureup, Jawa Barat. Pendirian DICE kemudian disusul dengan berdirinya perusahaan dan pabrik lainnya, yaitu PT Perkasa Indonesia *Cement Enterprise*, PT Perkasa Indah Indonesia *Cement Putih Enterprise*, PT Perkasa Agung Utama Indonesia *Cement Enterprise*, PT Perkasa Inti Abadi Indonesia *Cement Enterprise*, dan PT Perkasa Abadi Mulia Indonesia *Cement Enterprise* dengan total kapasitas terpasang 7,7 juta ton per tahun.

Pada 1985, keenam pabrik tersebut bergabung menjadi PT Inti Cahaya Manunggal yang tertuang dalam Akta Nomor 227 tanggal 16 Januari 1985, yang dibuat di hadapan Notaris Ridwan Suselo, S.H., dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) Nomor 57, Tambahan Nomor 946 tanggal 16 Juli 1985, dan kemudian berubah nama menjadi PT Indocement Tunggal Prakarsa, berdasarkan akta Nomor 81 tanggal 11 Juni 1985, yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris Publik di Jakarta dan telah diumumkan dalam BNRI Nomor 75, Tambahan Nomor 947 tanggal 16 Juli 1985.

Pada 5 Desember 1989, Perseroan menjadi perusahaan publik setelah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek di Indonesia dengan menggunakan kode saham INTP.

Seiring dengan perkembangan usahanya, Perseroan terus meningkatkan kapasitas produksi, baik dengan membangun pabrik baru maupun mengakuisisi pabrik lain. Hingga akhir 2000, Perseroan memiliki 12 pabrik yang tersebar di tiga lokasi, yaitu Citeureup, Bogor, Jawa Barat; Cirebon, Jawa Barat, dan Tarjun, Kota Baru, Kalimantan Selatan.

Pada 2001, *HeidelbergCement Group* menjadi pemegang saham mayoritas setelah mengakuisisi 61,7% saham Perseroan, melalui entitas anaknya, *Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd.* Pada 2008, *HeidelbergCement AG* mengalihkan seluruh sahamnya di Indocement kepada *Birchwood Omnia Ltd.* (Inggris), yang 100% dimiliki oleh *HeidelbergCement Group*. Pada 2009 *Birchwood Omnia Ltd.*, menjual 14,1% sahamnya kepada publik sehingga kepemilikan saham Indocement oleh *HeidelbergCement AG* melalui *Birchwood Omnia* di Perseroan menjadi 51%.

Pada Oktober 2016, Perseroan mulai mengoperasikan pabrik ketiga belas yang disebut Plant 14 di Kompleks Pabrik Citeureup. Pabrik dengan kapasitas produksi 4,4 juta ton per tahun ini merupakan pabrik semen terintegrasi terbesar yang pernah dibangun

oleh Indocement dan HeidelbergCement Group. Dengan beroperasinya Plant 14, kapasitas terpasang Perseroan meningkat menjadi 25,5 juta ton semen/tahun.

Pada 2022, Indocement sebagai bagian dari HeidelbergCement Group meluncurkan Haluan Baru Perseroan (Indocement New Purpose) yaitu *Material to Build Our Future* seiring dengan komitmen Perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha dengan berlandaskan pada aspek keberlanjutan dan aspek ESG.

2. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk



Sumber: www.semenbaturaja.co.id (2024)

Gambar 4.3 Logo PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Pada saat didirikan pada 14 November 1974, Perusahaan lahir dengan nama PT Semen Baturaja (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 45% dimiliki oleh PT Semen Gresik dan PT Semen Padang sebesar 55%. Lima tahun kemudian, pada tanggal 9 November 1979 Perusahaan berubah status dari Penanaman Modal Dalam

Negeri (PMDN) menjadi Persero dengan komposisi saham sebesar 88% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, PT Semen Padang sebesar 7% dan PT Semen Gresik sebesar 5%. Beberapa tahun kemudian yaitu pada tahun 1991, saham Perseroan diambil alih secara penuh oleh Pemerintah Republik Indonesia. Selanjutnya Perseroan terus mengalami perkembangan sehingga pada tanggal 14 Maret 2013 PT Semen Baturaja (Persero) mengalami perubahan status menjadi Perseroan terbuka dan berubah nama menjadi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Akhir tahun 2022 menjadi *milestone* bersejarah bagi SMBR, di mana proses integrasi SMBR ke PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) berhasil diselesaikan dan telah melengkap seluruh tahapan pembentukan holding BUMN Sub klaster semen yang ditandai dengan penandatanganan Akta Perjanjian Pengalihan Saham pada tanggal 19 Desember 2022 antara Negara Republik Indonesia dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk di mana sebanyak 7.499.999.999 (tujuh miliar empat ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) Saham Seri B milik Negara RI di SMBR beralih kepemilikannya kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, sehingga status saat ini SMBR berubah menjadi Non-Persero menjadi PT Semen Baturaja Tbk.

3. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk



Sumber: www.solusibangunindonesia.ac.id (2024)

Gambar 4.4 Logo PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, beroperasi dengan merek dagang Dynamix adalah perusahaan produsen semen di Indonesia, dan merupakan anak perusahaan dari Semen Indonesia Group (SIG).

SBI menjalankan usaha yang terintegrasi dari semen, beton siap pakai, dan produksi agregat. SBI mengoperasikan empat pabrik semen di Narogong (Jawa Barat), Cilacap (Jawa Tengah), Tuban (Jawa Timur), dan Lhoknga (Aceh), dengan total kapasitas 14,5 juta ton semen per tahun, dan mempekerjakan lebih dari 2.400 orang.

Dahulu perusahaan ini bernama Semen Cibinong dan pernah mengakuisisi Semen Nusantara. Perusahaan diakuisisi oleh Holcim pada 2006. Pada tahun 2018, perusahaan ini dibeli oleh Semen Indonesia dan mulai September 2019, Holcim Indonesia berganti nama menjadi Dynamix dengan nama perusahaan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

4. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk



Sumber: www.semenindonesia.ac.id (2024)

Gambar 4.5 Logo PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (berbisnis dengan nama SIG) merupakan perusahaan produsen bahan bangunan dan badan usaha milik negara.

Sebagai BUMN Holding klaster infrastruktur untuk mendukung kegiatan bisnisnya, SIG memiliki 17 anak perusahaan berlokasi di Indonesia dan Vietnam menjangkau area pasar Asia, Australia dan Oseania. Perusahaan ini memulai sejarahnya pada tahun 1951 saat pemerintah Indonesia mendirikan NV Pabrik Semen Gresik untuk membangun sebuah pabrik semen di Gresik dengan kapasitas terpasang sebesar 250.000 ton semen per tahun. Pada tahun 1957, Presiden Soekarno meresmikan pabrik semen milik perusahaan ini. Pada tahun 1961, pemerintah mengubah badan hukum perusahaan ini menjadi sebuah Perusahaan negara (PN) dengan nama PN Semen Gresik. Pada tahun 1969, badan hukum perusahaan ini kembali diubah menjadi Persero.

Pada tahun 1991, perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Pada saat itu, kapasitas terpasang dari perusahaan ini telah mencapai 1,8 juta ton semen per tahun. Pada tahun 1995, perusahaan ini mengakuisisi Semen Padang dan Semen Tonasa, sehingga kapasitas terpasang dari perusahaan ini mencapai 8,5 juta ton semen per tahun. Pada tahun 1995, CEMEX resmi memegang 14% saham perusahaan ini, dan ditingkatkan menjadi 25,5% setahun kemudian. Pada tahun 2006, Blue Valley membeli 24,9% saham perusahaan ini yang dipegang oleh CEMEX, dan ditingkatkan menjadi 48,99% empat tahun kemudian.

Pada tahun 2012, perusahaan ini menyelesaikan pembangunan dua unit pabrik semen dan mengakuisisi Thang Long Cement asal Vietnam yang kapasitas terpasangnya saat itu mencapai 2,3 juta ton semen per tahun. Pada tahun 2013, perusahaan ini mengubah namanya menjadi seperti sekarang dan memisahkan bisnis produksi semennya ke Semen Gresik.

Pada tahun 2016, perusahaan ini mendirikan Semen Indonesia International, Semen Indonesia Aceh, dan Semen Kupang Indonesia, serta mengubah nama SGG Prima Beton menjadi Semen Indonesia Beton. Pada tahun 2017, perusahaan ini mendirikan Semen Indonesia Industri Bangunan untuk berbisnis di bidang produksi bahan bangunan. Perusahaan ini juga berhasil

menyelesaikan pembangunan dua pabrik semen di Rembang, Jawa Tengah dan di Padang, Sumatera Barat dengan kapasitas terpasang masing-masing sebesar 3 juta ton semen per tahun.

Pada bulan Januari 2019, melalui Semen Indonesia Industri Bangunan, perusahaan ini mengakuisisi 80,64% saham Holcim Indonesia dan kemudian mengubah nama perusahaan tersebut menjadi Solusi Bangun Indonesia. Merek Holcim juga diubah menjadi Dynamix. Pada tahun 2020, perusahaan ini mengubah nama dagangnya dari Semen Indonesia menjadi SIG. Pada tahun 2021, perusahaan ini menjalin kemitraan strategi dengan Taiheiyo Cement asal Jepang resmi memegang 15,04% saham anak perusahaannya Solusi Bangun Indonesia. Pada tahun 2022, pemerintah menyerahkan mayoritas saham Semen Baturaja ke perusahaan ini.

5. PT Waskita Beton Precast Tbk



Sumber: www.waskitabetonprecast.ac.id (2024)

Gambar 4.6 PT Waskita Beton Precast Tbk

PT Waskita Beton Precast (Waskita Precast) terbentuk resmi sebagai entitas anak usaha PT Waskita Karya (Persero) Tbk

(Waskita) pada 7 Oktober 2014. Waskita Precast adalah perusahaan manufaktur beton *precast* dan *ready mix* dengan kapasitas produksi saat ini salah satu terbesar di Indonesia.

Perseroan mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 20 September 2016. Setelah IPO 2016, berbagai pencapaian pun berhasil diterima oleh perusahaan, di antaranya meraih *Alpha 10th Annual Best Deal & Solution Award Southeast Asia 2016*, dengan penyerapan dana IPO sebesar Rp 5,1 triliun.

Kemudian, Waskita Precast juga masuk dalam *Index Morgan Stanley Capital Internasional* (MSCI) 2017, Index LQ45 pada awal tahun 2018, dan Indeks Kompas 100 pada tahun 2018. Pada tahun 2019 menerima CSA Award dari Asosiasi Analis Efek Indonesia & *CSA Research*. Dan pada tahun 2020 juga mendapatkan *Indonesia Construction Safety Award* dan *CEO Safety Leadership Award* dari A2K4 Indonesia.

Selain itu, Waskita Precast memperoleh 3 (tiga) sertifikasi sistem manajemen terintegrasi pada tahun 2017 yaitu ISO 9001:2015 terkait *Quality Management System*, 14001:2015 mengenai *Environment Management System*, dan ISO 45001:2018 mengenai *Occupational, Health and Safety Management System* sebagai suatu standar internasional untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja/K3.

Dan pada tahun 2020 memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan yaitu SNI ISO 37001:2016 dari Sucofindo.

6. PT Wijaya Beton Tbk



Sumber: www.wijayabeto.ac.id (2024)

Gambar 4.7 Logo PT Wijaya Beton Tbk

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABeton) didirikan sebagai salah satu anak perusahaan BUMN PT Wijaya Karya (Persero) Tbk pada tahun 1997 dengan visi “Menjadi perusahaan global terpercaya berkelanjutan pemberi solusi di industri beton”. Saat ini WIKABeton merupakan produsen beton pracetak terbesar di seluruh Indonesia bahkan Asia Tenggara. WIKABeton bergerak di bidang *Engineering-Precast-Instalation* (EPI).

WIKABeton telah memiliki 14 (empat belas) pabrik, 1 (satu) *mobile plant*, dan 7 (tujuh) wilayah penjualan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. WIKABeton juga memiliki 3 (tiga) *Crushing Plant* di Cigudeg Bogor, Lampung Selatan dan Donggala Palu. Selain itu, WIKABeton juga memiliki 3 (tiga) *jetty* yang tersebar di sejumlah wilayah di Indonesia untuk mendukung layanan distribusi produk kepada para pelanggan.

Hingga saat ini, WIKA Beton telah memiliki 4 (empat) anak usaha yakni PT Wijaya Karya Komponen Beton, PT Wijaya Karya Krakatau Beton, PT Citra Lautan Teduh, dan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.

4.2 Hasil

Hasil berupa perhitungan dan penjelasan dari data pada laporan keuangan perusahaan semen yang terdaftar pada BEI tahun 2021-2022. Perhitungan ini menggunakan analisis *trend* Dimana istilah analisis *trend* mengacu pada *trend* naik atau turun yang ditentukan dengan membandingkan periode rata-rata dengan periode lainnya.

4.2.1 Hasil Perhitungan Analisis Trend Aset Lancar Terhadap Nilai Tahun

Dasar

Berikut ini merupakan hasil analisis *trend* aset lancar terhadap nilai tahun dasar pada Perusahaan semen yang terdaftar pada BEI tahun 2021-2022 dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

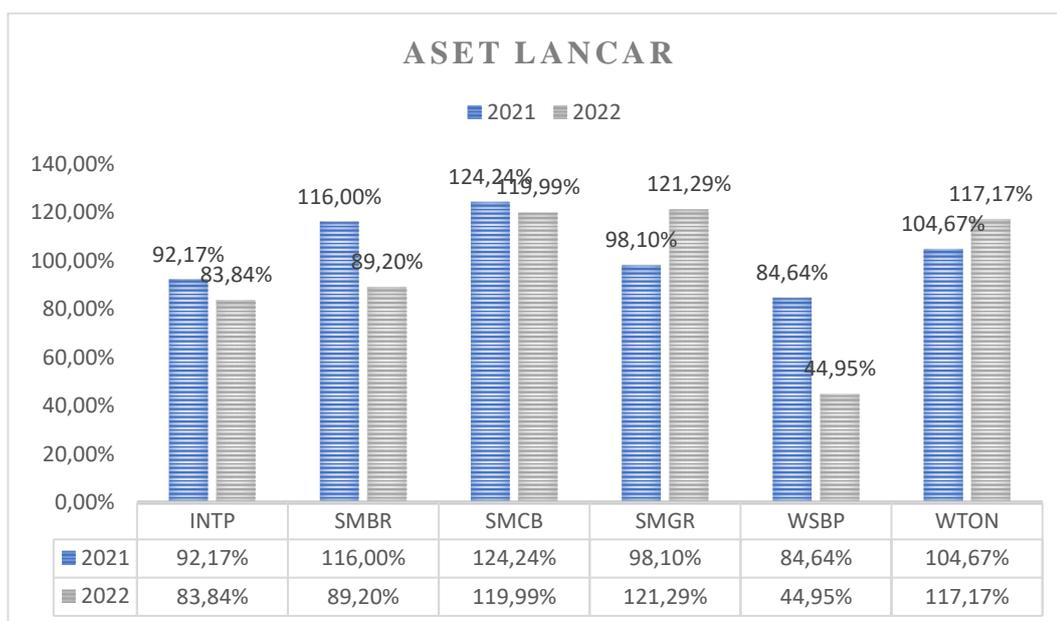
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Analisis Trend Aset Lancar

Kode PT	Tahun	Aset Lancar	Nilai Tahun Dasar	Trend
INTP	2021	Rp 11.336.733	Rp 12.299.306	92,17%
	2022	Rp 10.312.090	Rp 12.299.306	83,84%
SMBR	2021	Rp 1.311.881.924	Rp 1.130.925.970	116,00%
	2022	Rp 1.008.810.813	Rp 1.130.925.970	89,20%
SMCB	2021	Rp 5.238.269	Rp 4.216.215	124,24%
	2022	Rp 5.059.160	Rp 4.216.215	119,99%
SMGR	2021	Rp 15.270.235	Rp 15.564.604	98,10%
	2022	Rp 18.878.979	Rp 15.564.604	121,29%

Kode PT	Tahun	Aset Lancar	Nilai Tahun Dasar	Trend
WSBP	2021	Rp 4.205.954.931.153	Rp 4.969.133.135.567	84,64%
	2022	Rp 2.234.091.963.771	Rp 4.969.133.135..567	44,95%
WTON	2021	Rp 5.493.814.196.175	Rp 5.248.208.303.785	104,67%
	2022	Rp 6.149.560.721.473	Rp 5.248.208.303.785	117,17%

Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI perusahaan semen di akses pada Tanggal 17 Juni 2024 Pukul 07.24 WIB melalui link www.idx.co.id

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.1 berikut ini perkembangan analisis *trend* aset lancar terhadap nilai tahun dasar perusahaan semen yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022 dapat dilihat pada gambar 4.8 berikut ini.



Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI perusahaan semen di akses pada Tanggal 17 Juni 2024 Pukul 07.36 melalui link www.idx.co.id

Gambar 4.8 Grafik Analisis Trend Aset Lancar

Pada gambar 4.8 dapat diketahui bahwa terdapat 2 perusahaan yang mengalami kenaikan *trend* aset lancar terhadap nilai tahun dasar, yaitu pada PT Wijaya Karya Beton aset lancar di tahun 2021 yakni 104,67% tahun 2022 yakni 117,17% kenaikan *trend* pada 2 tahun tersebut

sebesar 12,5%, PT Semen Indonesia aset lancar di tahun 2021 yakni 98,10% di tahun 2022 yakni 121,29% kenaikan *trend* pada 2 tahun tersebut sebesar 23,19%. Sedangkan penurunan pada *trend* ini terjadi pada 4 perusahaan yaitu PT Indocement Tunggal Prakarsa aset lancar di tahun 2021 yakni 92,17% tahun 2022 yakni 83,84% penurunan *trend* pada 2 tahun tersebut sebesar 8,33%, PT Semen Baturaja aset lancar di tahun 2021 yakni 116,00% tahun 2022 yakni 89,20% penurunan *trend* pada 2 tahun tersebut sebesar 26,8%, PT Solusi Bangun Indonesia aset lancar di tahun 2021 yakni 124,24% tahun 2022 yakni 119,99% penurunan *trend* pada 2 tahun tersebut sebesar 4,25%, PT Waskia Beton Precast aset lancar di tahun 2021 yakni 84,64% tahun 2022 yakni 44,95% penurunan *trend* pada 2 tahun tersebut sebesar 39,69%.

4.2.2 Hasil Perhitungan Analisis Trend Aset Tidak Lancar Terhadap Nilai Tahun Dasar

Berikut ini merupakan hasil analisis *trend* aset tidak lancar terhadap nilai tahun dasar pada perusahaan semen yang terdaftar pada BEI tahun 2021-2022 dapat dilihat ada tabel 4.2 berikut ini.

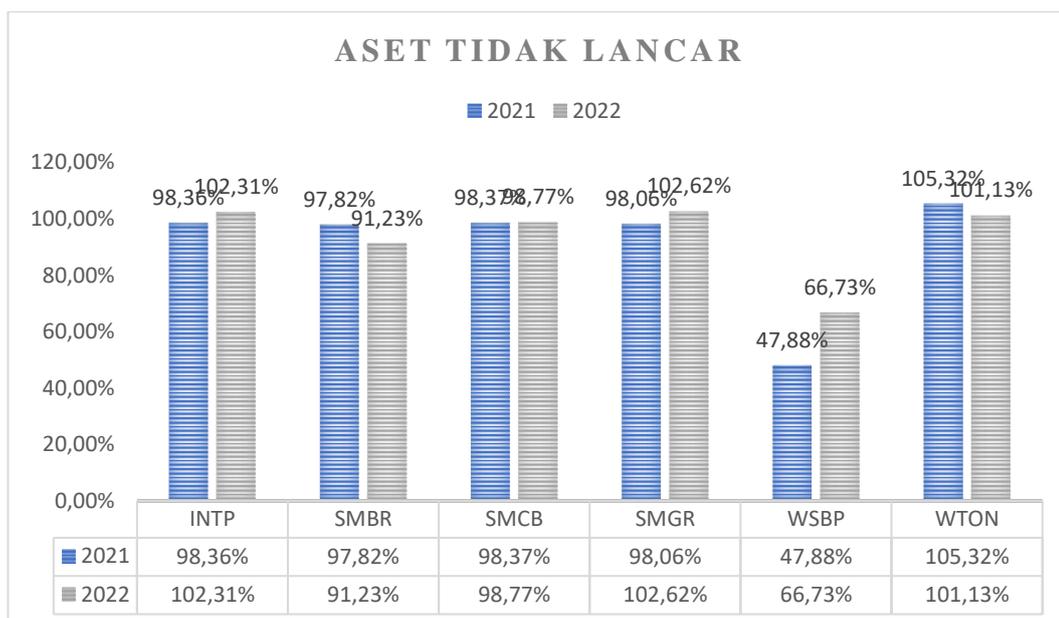
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Analisis Trend Aset Tidak Lancar

Kode PT	Tahun	Aset Tidak Lancar	Nilai Tahun Dasar	Trend
INTP	2021	Rp 14.799.381	Rp 15.045.366	98,36%
	2022	Rp 15.394.079	Rp 15.045.366	102,31%
SMBR	2021	Rp 4.505.863.695	Rp 4.606.249.590	97,82%
	2022	Rp 4.202.437.712	Rp 4.606.249.590	91,23%
SMCB	2021	Rp 16.253.447	Rp 16.521.910	98,37%
	2022	Rp 16.319.350	Rp 16.521.910	98,77%

Kode PT	Tahun	Aset Tidak Lancar	Nilai Tahun Dasar	Trend
SMGR	2021	Rp 61.234.005	Rp 62.441.640	98,06%
	2022	Rp 64.081.033	Rp 62.441.640	102,62%
WSBP	2021	Rp 2.676.122.351.006	Rp 5.588.417.603.676	47,88%
	2022	Rp 3.279.565.988.107	Rp 5.588.417.603.676	66,73%
WTON	2021	Rp 3.434.369.296.745	Rp 3.260.808.995.809	105,32%
	2022	Rp 3.297.967.982.788	Rp 3.260.808.995.809	101,13%

Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI perusahaan semen di akses pada tanggal 17 Juni 2024 pukul 09.21 WIB melalui akses www.idx.co.id

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.2 berikut ini perkembangan analisis *trend* aset tidak lancar terhadap nilai tahun dasar perusahaan semen yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022 dapat dilihat pada gambar 4.9 berikut ini.



Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI pada perusahaan semen di akses pada tanggal 17 Juni Pukul 09.30 WIB melalui link www.idx.co.id

Gambar 4.9 Grafik Analisis Trend Aset Tidak Lancar

Pada gambar 4.9 dapat diketahui bahwa terdapat 4 perusahaan yang mengalami kenaikan *trend* pada aset tidak lancar terhadap nilai tahun

dasar yaitu PT Indocement Tunggal Prakarsa aset tidak lancar di tahun 2021 yakni 98,36% tahun 2022 yakni 102,31% kenaikan trend pada 2 perusahaan tersebut sebesar 3,95%, PT Solusi Bangun Indonesia aset tidak lancar di tahun 2021 yakni 98,37% tahun 2022 yakni 98,77% kenaikan trend pada 2 perusahaan tersebut sebesar 0,4%, PT Semen Indonesia aset tidak lancar di tahun 2021 yakni 98,06% tahun 2022 yakni 102,62% kenaikan trend pada 2 perusahaan sebesar 4,56%, PT Waskita Beton Precast aset tidak lancar di tahun 2021 yakni 47,88% tahun 2022 yakni 66,73% kenaikan trend pada 2 perusahaan sebesar 18,85%. Sedangkan penurunan pada trend ini terdapat 2 perusahaan PT Semen Baturaja aset tidak lancar di tahun 2021 yakni 97,82% tahun 2022 yakni 91,23% penurunan trend pada 2 perusahaan sebesar 6,59%, PT Wijaya Karya Beton aset tidak lancar di tahun 2021 yakni 105,32% tahun 2022 yakni 101,13% penurunan trend pada 2 perusahaan sebesar 4,19%.

4.2.3 Hasil Perhitungan Analisis Trend Liabilitas Jangka Pendek Terhadap Nilai Tahun Dasar

Berikut ini merupakan hasil analisis trend liabilitas jangka pendek terhadap nilai tahun dasar pada perusahaan semen yang terdaftar pada BEI tahun 2021-2022 dapat dilihat ada tabel 4.3 berikut ini.

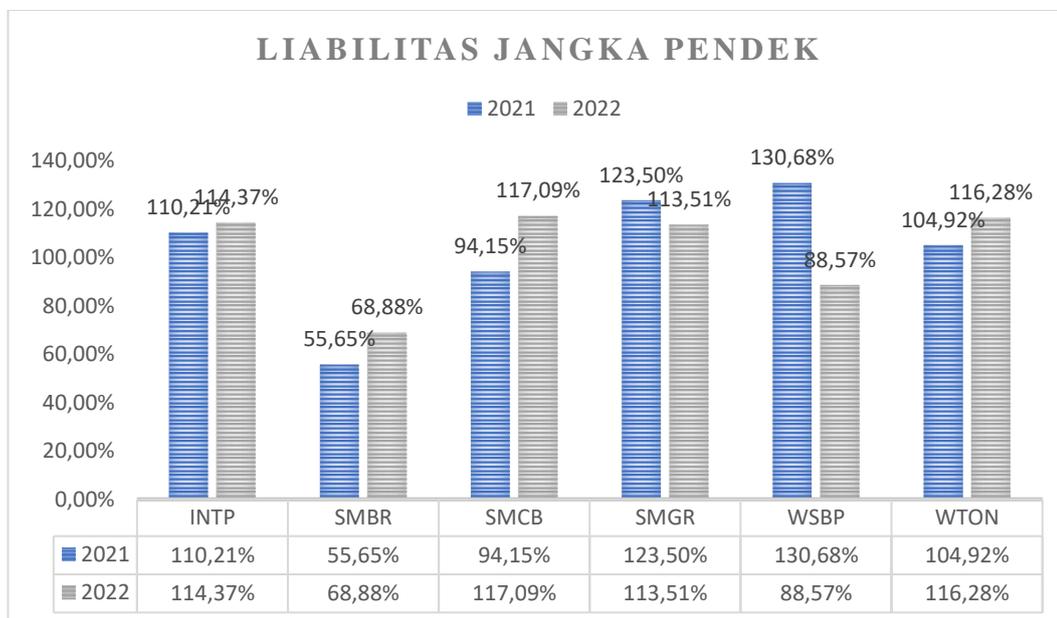
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Analisis Trend Liabilitas Jangka Pendek

Kode PT	Tahun	Liabilitas Jangka Pendek	Nilai Tahun Dasar	Trend
INTP	2021	Rp 4.646.506	Rp 4.215.956	110,21%
	2022	Rp 4.822.152	Rp 4.215.956	114,37%

Kode PT	Tahun	Liabilitas Jangka Pendek	Nilai Tahun Dasar	Trend
SMBR	2021	Rp 473.114.288	Rp 850.138.636	55,65%
	2022	Rp 585.584.683	Rp 850.138.636	68,88%
SMCB	2021	Rp 3.899.406	Rp 4.141.265	94,15%
	2022	Rp 4.849.160	Rp 4.141.265	117,09%
SMGR	2021	Rp 14.210.166	Rp 11.506.163	123,50%
	2022	Rp 13.061.027	Rp 11.506.163	113,51%
WSBP	2021	Rp 9.623.543.926.198	Rp 7.363.940.971.446	130,68%
	2022	Rp 6.522.489.968.497	Rp 7.363.940.971.446	88,57%
WTON	2021	Rp 4.938.393.406.640	Rp 4.706.620.585.979	104,92%
	2022	Rp 5.472.902.652.071	Rp 4.706.620.585.979	116,28%

Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI pada perusahaan semen di akses tanggal 18 Juni 2024 Pukul 06.57 WIB melalui link www.idx.co.id

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.3 berikut ini perkembangan analisis trend liabilitas jangka pendek terhadap nilai tahun dasar perusahaan semen yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022 dapat dilihat pada gambar 4.10 berikut ini.



Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI pada perusahaan semen di akses pada tanggal 18 Juni 2024 Pukul 07.20 WIB melalui link www.idx.co.id

Gambar 4.10 Grafik Analisis Trend Liabilitas Jangka Pendek

Pada gambar 4.10 dapat diketahui bahwa terdapat 4 perusahaan yang mengalami kenaikan trend pada liabilitas jangka pendek terhadap nilai tahun dasar yaitu PT Indocement Tunggul Prakarsa liabilitas jangka pendek di tahun 2021 yakni 110,21% tahun 2022 yakni 114,37% kenaikan trend pada 2 perusahaan tersebut sebesar 4,16%, PT Semen Baturaja liabilitas jangka pendek di tahun 2021 yakni 55,65% tahun 2022 yakni 68,88% kenaikan trend pada 2 perusahaan tersebut sebesar 13,23%, PT Solusi Bangun Indonesia liabilitas jangka pendek di tahun 2021 yakni 94,15% tahun 2022 yakni 117,09% kenaikan trend pada 2 perusahaan sebesar 22,94%, PT Wijaya Karya Beton liabilitas jangka pendek di tahun 2021 yakni 104,92% tahun 2022 yakni 116,28% kenaikan trend pada 2 perusahaan sebesar 11,36%. Sedangkan penurunan pada trend ini terdapat 2 perusahaan PT Semen Indonesia liabilitas jangka pendek di tahun 2021 yakni 123,50% tahun 2022 yakni 113,51% penurunan trend pada 2 perusahaan sebesar 9,99%, PT Waskita Beton liabilitas jangka pendek di tahun 2021 yakni 130,68% tahun 2022 yakni 88,57% penurunan trend pada 2 perusahaan sebesar 11,36%.

4.2.4 Hasil Perhitungan Analisis Trend Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Nilai Tahun Dasar

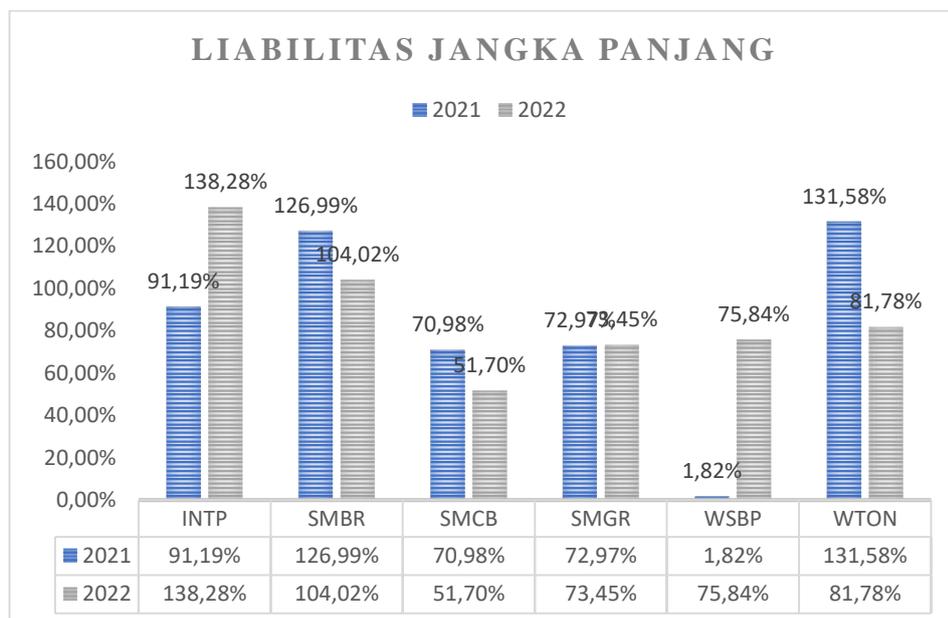
Berikut ini merupakan hasil analisis trend liabilitas jangka panjang terhadap nilai tahun dasar pada perusahaan semen yang terdaftar pada BEI tahun 2021-2022 dapat dilihat ada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Analisis Trend Liabilitas Jangka Panjang

Kode PT	Tahun	Liabilitas Jangka Panjang	Nilai Tahun Dasar	Trend
INTP	2021	Rp 868.644	Rp 952.468	91,19%
	2022	Rp 1.317.111	Rp 952.468	138,28%
SMBR	2021	Rp 1.878.386.810	Rp 1.479.148.317	126,99%
	2022	Rp 1.538.747.508	Rp 1.479.148.317	104,02%
SMCB	2021	Rp 6.410.113	Rp 9.030.681	70,98%
	2022	Rp 4.669.312	Rp 9.030.681	51,70%
SMGR	2021	Rp 22.511.191	Rp 30.846.746	72,97%
	2022	Rp 22.659.625	Rp 30.846.746	73,45%
WSBP	2021	Rp 37.062.420.961	Rp 2.036.180.289.713	01,82%
	2022	Rp 1.544.376.482.805	Rp 2.036.180.289.713	75,84%
WTON	2021	Rp 541.905.742.043	Rp 411.823.714.491	131,58%
	2022	Rp 336.805.525.779	Rp 411.823.714.491	81,78%

Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI pada perusahaan semen di akses pada tanggal 18 Juni 2024 pukul 08.03 WIB melalui link www.idx.co.id

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.4 berikut ini perkembangan analisis trend liabilitas jangka panjang terhadap nilai tahun dasar perusahaan semen yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022 dapat dilihat pada gambar 4.11 berikut ini.



Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI pada Perusahaan semen di akses pada tanggal 18 Juni 2022 Pukul 09.14 WIB melalui link www.idx.co.id

Gambar 4.11 Grafik Analisis Trend Liabilitas Jangka Panjang

Pada gambar 4.11 dapat diketahui bahwa terdapat 3 perusahaan yang mengalami kenaikan trend pada liabilitas jangka panjang terhadap nilai tahun dasar yaitu PT Indocement Tunggal Prakarsa liabilitas jangka panjang di tahun 2021 yakni 91,19% tahun 2022 yakni 138,28% kenaikan trend pada 2 perusahaan tersebut sebesar 47,06%, PT Semen Indonesia liabilitas jangka panjang di tahun 2021 yakni 72,97% tahun 2022 yakni 73,45% kenaikan trend pada 2 perusahaan tersebut sebesar 0,48%, PT Waskita Beton Precast liabilitas jangka panjang di tahun 2021 yakni 01,82%% tahun 2022 yakni 75,84% kenaikan trend pada 2 perusahaan sebesar 74,02%. Sedangkan penurunan pada trend ini terdapat 3 perusahaan PT Semen Baturaja liabilitas jangka panjang di tahun 2021

yakni 126,99% tahun 2022 yakni 104,02% penurunan trend pada 2 perusahaan sebesar 22,97%, PT Solusi Bangun Indonesia liabilitas jangka panjang di tahun 2021 yakni 70,98% tahun 2022 yakni 51,70% penurunan trend pada 2 perusahaan sebesar 19,28%, PT Wijaya Karya Beton liabilitas jangka Panjang di tahun 2021 yakni 131,58% tahun 2022 yakni 81,78% penurunan trend pada 2 perusahaan sebesar 49,60%.

4.2.5 Hasil Perhitungan Analisis Trend Ekuitas Terhadap Nilai Tahun Dasar

Berikut ini merupakan hasil analisis trend ekuitas terhadap nilai tahun dasar pada perusahaan semen yang terdaftar pada BEI tahun 2021-2022 dapat dilihat ada tabel 4.5 berikut ini.

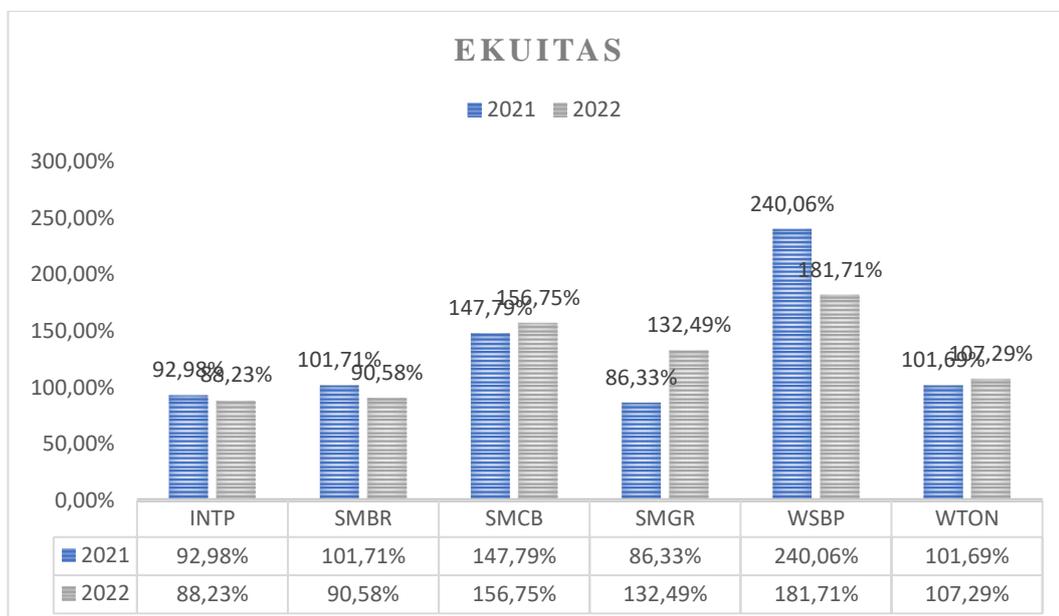
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Analisis Trend Ekuitas Terhadap Nilai Tahun Dasar

Kode PT	Tahun	Ekuitas	Nilai Tahun Dasar	Trend
INTP	2021	Rp 20.620.964	Rp 22.176.248	92,98%
	2022	Rp 19.566.906	Rp 22.176.248	88,23%
SMBR	2021	Rp 3.466.244.521	Rp 3.407.888.607	101,71%
	2022	Rp 3.086.916.334	Rp 3.407.888.607	90,58%
SMCB	2021	Rp 11.182.197	Rp 7.566.179	147,79%
	2022	Rp 11.860.038	Rp 7.566.179	156,75%
SMCB	2021	Rp 39.782.883	Rp 35.653.335	86,33%
	2022	Rp 47.239.360	Rp 35.653.335	132,49%
WSBP	2021	(Rp 2.778.529.065.000)	Rp 1.157.429.478.084	240,06%
	2022	(Rp 2.103.208.499.424)	Rp 1.157.429.478.084	181,71%
WTON	2021	Rp 3.447.884.344.237	Rp 3.390.572.999.124	101,69%
	2022	Rp 3.637.820.526.411	Rp 3.390.572.999.124	107,29%

Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI pada perusahaan di akses pada tanggal 18 Juni 2024 pukul 11.50 WIB melalui link www.idx.co.id

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.5 berikut ini perkembangan analisis trend ekuitas terhadap nilai tahun dasar perusahaan semen yang

terdaftar di BEI tahun 2021-2022 dapat dilihat pada gambar 4.12 berikut ini.



Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI pada perusahaan semen di akses pada tanggal 18 Juni 2024 pukul 11.57 WIB melalui www.idx.co.id

Gambar 4.12 Grafik Analisis Trend Ekuitas Terhadap Nilai Tahun Dasar

Pada gambar 4.12 dapat diketahui bahwa terdapat 3 perusahaan yang mengalami kenaikan trend pada ekuitas terhadap nilai tahun dasar yaitu PT Solusi Bangun Indonesia ekuitas di tahun 2021 yakni 147,79% tahun 2022 yakni 156,75% kenaikan trend pada 2 perusahaan tersebut sebesar 8,96%, PT Semen Indonesia ekuitas di tahun 2021 yakni 86,33% tahun 2022 yakni 132,49% kenaikan trend pada 2 perusahaan tersebut sebesar 46,16%, PT Wijaya Karya Beton ekuitas di tahun 2021 yakni 101,69% tahun 2022 yakni 107,29% kenaikan trend pada 2 perusahaan sebesar 05,60%. Sedangkan penurunan pada trend ini terdapat 3 perusahaan yakni PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk di tahun 2021

yakni 92,98% tahun 2022 yakni 88,23% penurunan trend pada 2 perusahaan sebesar 4,75%, PT Semen Baturaja ekuitas di tahun 2021 yakni 101,71% tahun 2022 yakni 90,58% penurunan trend pada 2 perusahaan sebesar 11,13%, PT Waskita Beton Precast Tbk ekuitas di tahun 2021 yakni 240,06% tahun 2022 yakni 181,71% penurunan trend pada 2 perusahaan sebesar 58,35%.

4.2.6 Hasil Perhitungan Analisis Trend Penjualan Bersih Terhadap Nilai Tahun Dasar

Berikut ini merupakan hasil analisis trend penjualan bersih terhadap nilai tahun dasar pada perusahaan semen yang terdaftar pada BEI tahun 2021-2022 dapat dilihat ada tabel 4.6 berikut ini.

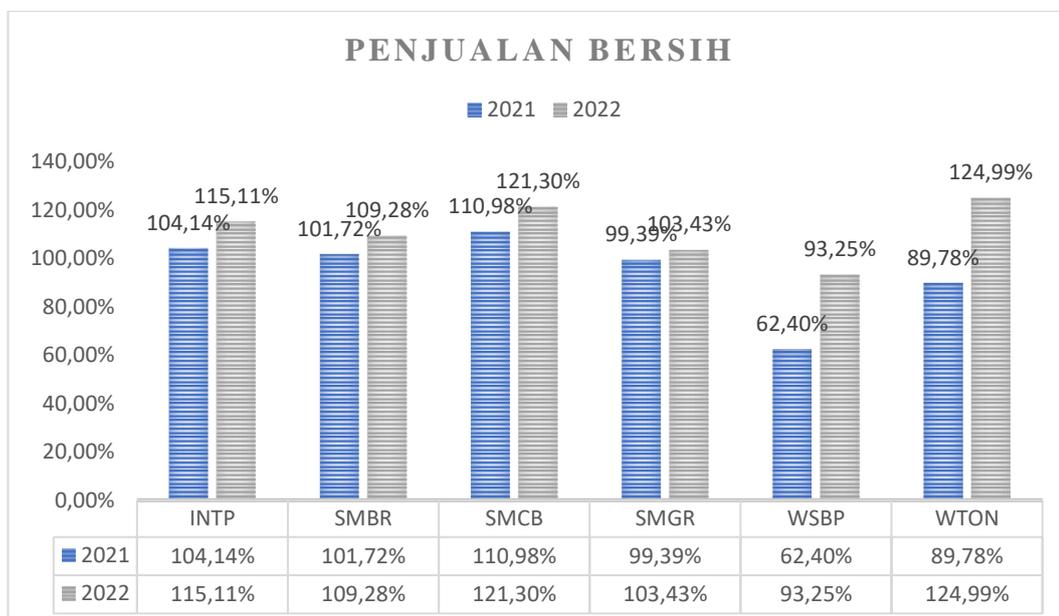
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Analisis Trend Penjualan Bersih Terhadap Nilai Tahun Dasar

Kode PT	Tahun	Penjualan Bersih	Nilai Tahun Dasar	Trend
INTP	2021	Rp 14.771.906	Rp 14.184.322	104,14%
	2022	Rp 16.328.278	Rp 14.184.322	115,11%
SMBR	2021	Rp 1.751.585.770	Rp 1.721.907.150	101,72%
	2022	Rp 1.881.767.356	Rp 1.721.907.150	109,28%
SMCB	2021	Rp 11.218.181	Rp 10.108.220	110,98%
	2022	Rp 12.262.048	Rp 10.108.220	121,30%
SMGR	2021	Rp 34.957.871	Rp 35.171.668	99,39%
	2022	Rp 36.378.597	Rp 35.171.668	103,43%
WSBP	2021	Rp 1.380.071.332.830	Rp 2.211.413.142.070	62,40%
	2022	Rp 2.062.171.056.660	Rp 2.211.413.142.070	93,25%
WTON	2021	Rp 4.312.853.243.803	Rp 4.803.359.291.718	89,78%
	2022	Rp 6.003.788.032.167	Rp 4.803.359.921.718	124,99%

Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI pada perusahaan semen di akses pada Tanggal 18 Juni 2024 Pukul 14.13 WIB melalui www.idx.co.id

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.6 berikut ini perkembangan analisis trend penjualan bersih terhadap nilai tahun dasar perusahaan

semen yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022 dapat dilihat pada gambar 4.13 berikut ini.



Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI pada perusahaan semen di akses pada Tanggal 18 Juni 2024 pukul 19.43 WIB melalui www.idx.co.id

Gambar 4.13 Grafik Analisis Trend Penjualan Bersih

Pada gambar 4.13 dapat diketahui bahwa terdapat semua perusahaan mengalami kenaikan trend pada penjualan bersih terhadap nilai tahun dasar yaitu PT Indocement Tunggal Prakarsa penjualan bersih di tahun 2021 yakni 104,14% tahun 2022 yakni 115,11% kenaikan trend pada 2 perusahaan tersebut sebesar 10,97%, PT Semen Baturaja penjualan bersih di tahun 2021 yakni 101,72% tahun 2022 yakni 109,28% kenaikan trend pada 2 perusahaan tersebut sebesar 7,56%%, PT Solusi Bangun Indonesia penjualan bersih di tahun 2021 yakni 110,98% tahun 2022 yakni 121,30% kenaikan trend pada 2 perusahaan sebesar 10,32%, PT Semen Indonesia penjualan bersih di tahun 2021 yakni 99,39% tahun 2022 yakni 103,43% kenaikan trend pada 2 perusahaan sebesar 4,04%, PT Waskita

Beton Precast penjualan bersih di tahun 2021 yakni 62,40% tahun 2022 yakni 93,25% kenaikan trend pada 2 perusahaan sebesar 11,13%, PT Wijaya Karya Beton penjualan bersih di tahun 2021 yakni 89,78% tahun 2022 yakni 124,99% kenaikan trend pada 2 perusahaan sebesar 35,21%.

4.2.7 Hasil Perhitungan Analisis Trend Beban Operasional Terhadap Nilai Tahun Dasar

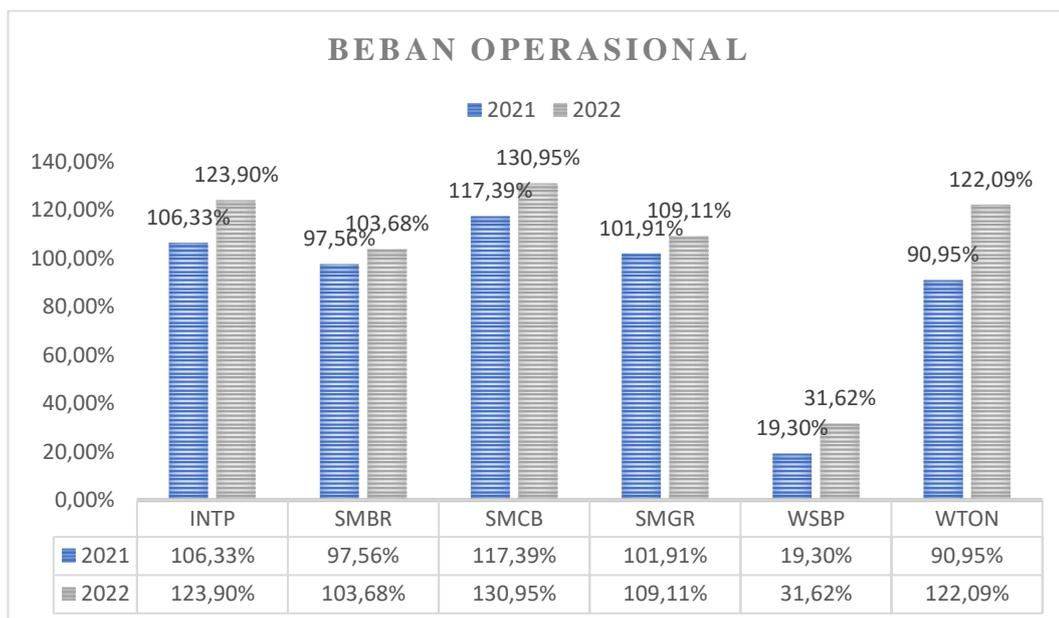
Berikut ini merupakan hasil analisis trend beban operasional terhadap nilai tahun dasar pada perusahaan semen yang terdaftar pada BEI tahun 2021-2022 dapat dilihat ada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Analisis Trend Beban Operasional Terhadap Nilai Tahun Dasar

Kode PT	Tahun	Beban Operasional	Nilai Tahun Dasar	Trend
INTP	2021	(Rp 9.645.624)	(Rp 9.070.770)	106,33%
	2022	(Rp 11.185.120)	(Rp 9.070.770)	123,30%
SMBR	2021	(Rp 997.315.238)	(Rp 1.001.749.360)	97,56%
	2022	(Rp 1.038.618.958)	(Rp 1.001.749.360)	103,68%
SMCB	2021	(Rp 8.364.326)	(Rp 7.124.690)	117,39%
	2022	(Rp 9.330.140)	(Rp 7.124.690)	130,95%
SMGR	2021	(Rp 24.004.540)	(Rp 23.554.567)	101,91%
	2022	(Rp 25.700.993)	(Rp 23.554.567)	109,11%
WSBP	2021	(Rp 1.073.122.548.594)	(Rp 5.558.256.051.920)	19,30%
	2022	(Rp 1.757.946.301.923)	(Rp 5.558.256.051.920)	31,62%
WTON	2021	(Rp 4.087.433.780.152)	(Rp 4.493.836.346.777)	90,95%
	2022	(Rp 5.486.630.060.133)	(Rp 4.493.836.346.777)	122,09%

Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI pada perusahaan semen di akses pada Tanggal 18 Juni 2024 Pukul 20.30 WIB melalui www.idx.co.id

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.7 berikut ini perkembangan analisis trend beban operasional terhadap nilai tahun dasar perusahaan semen yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022 dapat dilihat pada gambar 4.14 berikut ini.



Sumber: *Data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI pada perusahaan semen di akses pada Tanggal 18 Juni 2024 Pukul 20.44 WIB melalui www.idx.co.id*

Gambar 4.14 Grafik Analisis Trend Beban Operasional

Pada gambar 4.14 dapat diketahui bahwa terdapat semua perusahaan mengalami kenaikan trend pada beban operasional terhadap nilai tahun dasar yaitu PT Indocement Tunggal Prakarsa beban operasional di tahun 2021 yakni 106,33% tahun 2022 yakni 123,30% kenaikan trend pada 2 perusahaan tersebut sebesar 16,97%, PT Semen Baturaja beban operasional di tahun 2021 yakni 97,56% tahun 2022 yakni 103,68% kenaikan trend pada 2 perusahaan tersebut sebesar 6,12%, PT Solusi Bangun Indonesia beban operasional di tahun 2021 yakni 117,39% tahun 2022 yakni 130,95% kenaikan trend pada 2 perusahaan sebesar 13,56%, PT Semen Indonesia beban operasional di tahun 2021 yakni 101,91% tahun 2022 yakni 109,11% kenaikan trend pada 2 perusahaan sebesar 7,20%, PT Waskita Beton Precast penjualan bersih di tahun 2021 yakni

19,30% tahun 2022 yakni 31,62% kenaikan trend pada 2 perusahaan sebesar 12,32%, PT Wijaya Karya Beton penjualan bersih di tahun 2021 yakni 90,95% tahun 2022 yakni 122,09% kenaikan trend pada 2 perusahaan sebesar 31,14%.

4.2.8 Hasil Perhitungan Analisis Trend Laba Kotor Terhadap Nilai Tahun Dasar

Berikut ini merupakan hasil analisis trend laba kotor terhadap nilai tahun dasar pada perusahaan semen yang terdaftar pada BEI tahun 2021-2022 dapat dilihat ada tabel 4.8 berikut ini.

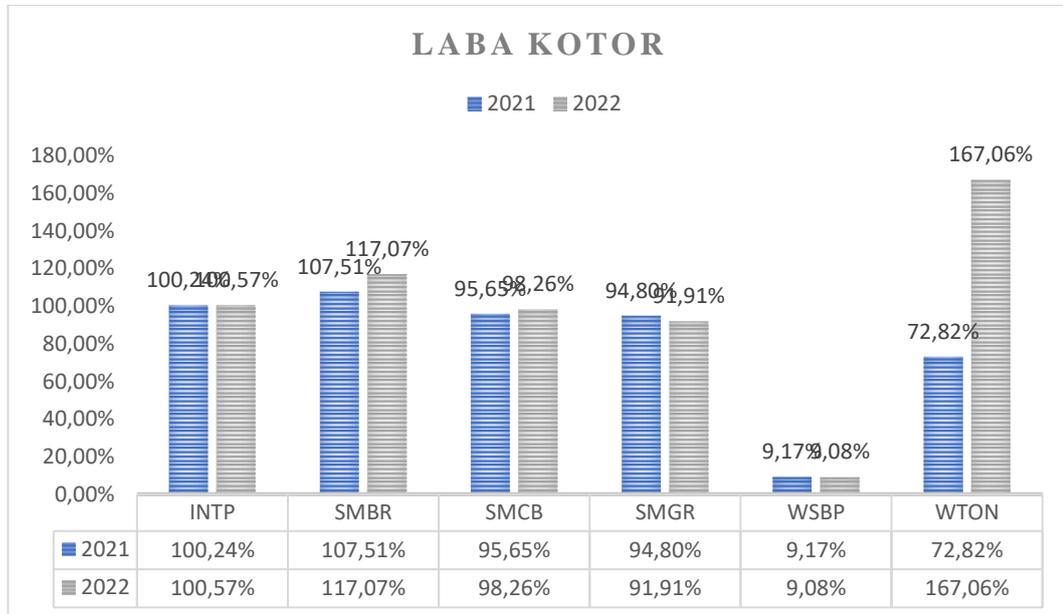
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Analisis Trend Laba Kotor Terhadap Nilai Tahun Dasar

Kode PT	Tahun	Laba Kotor	Nilai Tahun Dasar	Trend
INTP	2021	Rp5.126.282	Rp 5.113.552	100,24
	2022	Rp 5.143.158	Rp 5.113.552	100,57%
SMBR	2021	Rp 774.270.532	Rp 720.157.790	107,51%
	2022	Rp 843.148.398	Rp 720.157.790	117,07%
SMCB	2021	Rp 2.853.855	Rp 2.983.530	95,65%
	2022	Rp 2.931.908	Rp 2.983.530	98,26%
SMGR	2021	Rp 10.953.331	Rp 11.617.101	94,28%
	2022	Rp 10.677.604	Rp 11.617.101	91,91%
WSBP	2021	Rp 306.948.784.236	Rp 3.346.842.909.850	09,17%
	2022	Rp 304.224.754.737	Rp3.346.842.909.850	09,08%
WTON	2021	Rp 225.419.463.651	Rp 309.552.944.941	72,82%
	2022	Rp 517.157.972.034	Rp 309.552.944.941	167,06%

Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI pada perusahaan semen di akses pada Tanggal 18 Juni 2024 Pukul 20.59 WIB melalui www.idx.co.id

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.8 berikut ini perkembangan analisis trend laba kotor terhadap nilai tahun dasar perusahaan semen yang

terdaftar di BEI tahun 2021-2022 dapat dilihat pada gambar 4.15 berikut ini.



Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI pada perusahaan semen di akses pada Tanggal 18 Juni 2024 Pukul 21.04 WIB melalui www.idx.co.id

Gambar 4.15 Grafik Analisis Trend Laba Kotor

Pada gambar 4.15 dapat diketahui bahwa terdapat 2 perusahaan yang mengalami kenaikan trend pada laba kotor terhadap nilai tahun dasar yaitu PT Indocement Tunggul Prakarsa laba kotor di tahun 2021 yakni 100,24% tahun 2022 yakni 100,57% kenaikan trend pada 2 perusahaan tersebut sebesar 0,33%, PT Semen Baturaja laba kotor di tahun 2021 yakni 107,51% tahun 2022 yakni 117,07% kenaikan trend pada 2 perusahaan tersebut sebesar 9,56%%, PT Solusi Bangun Indonesia laba kotor di tahun 2021 yakni 95,65% tahun 2022 yakni 98,26% kenaikan trend pada 2 perusahaan sebesar 2,61%, PT Wijaya Karya Beton laba kotor di tahun 2021 yakni 72,82%% tahun 2022 yakni 167,06% kenaikan trend pada 2 perusahaan sebesar 94,24%. Sedangkan penurunan pada trend ini terdapat

2 perusahaan PT Semen Indonesia laba kotor di tahun 2021 yakni 94,28% tahun 2022 yakni 91,91% penurunan trend pada 2 perusahaan sebesar 2,37%, PT Waskita Beton Precast laba kotor di tahun 2021 yakni 09,17% tahun 2022 yakni 09,08% penurunan trend pada 2 perusahaan sebesar 0,09%.

4.2.9 Hasil Perhitungan Analisis Trend Laba Bersih Terhadap Nilai Tahun Dasar

Berikut ini merupakan hasil analisis trend laba kotor terhadap nilai tahun dasar pada perusahaan semen yang terdaftar pada BEI tahun 2021-2022 dapat dilihat ada tabel 4.9 berikut ini.

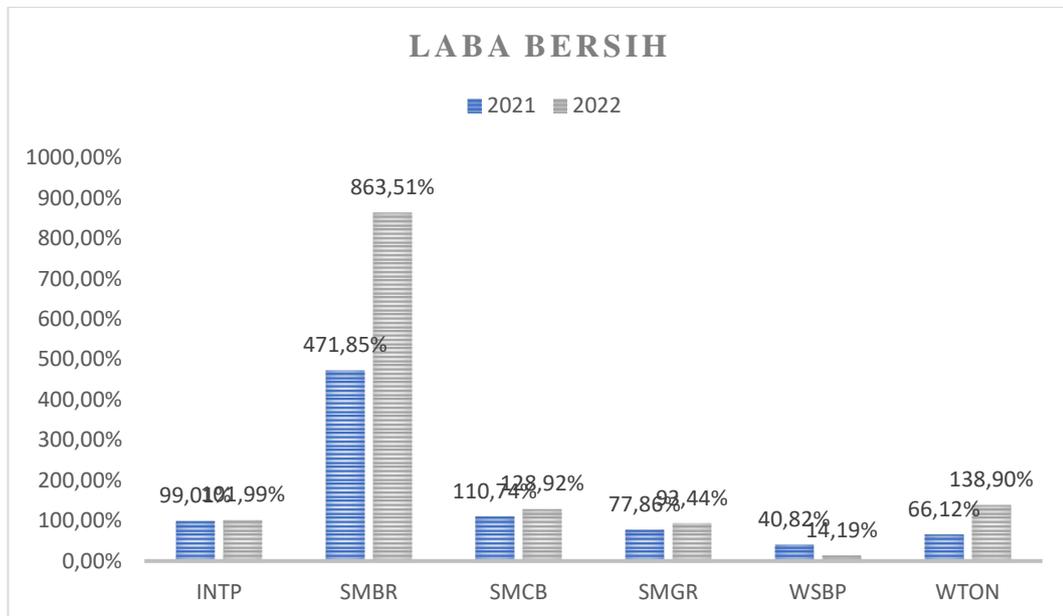
Tabel 4.9 Hasil Analisis Trend Laba Bersih Terhadap Nilai Tahun Dasar

Kode PT	Tahun	Laba Bersih	Nilai Tahun Dasar	Trend
INTP	2021	Rp 1.788.496	Rp 1.806.337	99,01%
	2022	Rp 1.842.434	Rp 1.806.337	101,99%
SMBR	2021	Rp 51.817.305	Rp 10.981.673	471,85%
	2022	Rp 94.827.889	Rp 10.981.673	863,51%
SMCB	2021	Rp 720.933	Rp 650.988	110,74%
	2022	Rp 839.276	Rp 650.988	128,92%
SMGR	2021	Rp 2.082.347	Rp 2.674.34	77,86%
	2022	Rp 2.499.083	Rp 2.674.343	93,44%
WSBP	2021	(Rp.943.362.438.396)	Rp 4.759.958.927.543	40,82%
	2022	Rp 675.769.677.491	Rp 4.759.958.927.543	14,19%
WTON	2021	Rp 81.433.957.569	Rp 123.147.079.420	66,12%
	2022	Rp 171.060.047.099	Rp 123.147.079.420	138,90%

Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI pada perusahaan semen di akses pada Tanggal 19 Juni 2024 Pukul 06.23 WIB melalui www.idx.co.id

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.9 berikut ini perkembangan analisis trend laba kotor terhadap nilai tahun dasar perusahaan semen yang

terdaftar di BEI tahun 2021-2022 dapat dilihat pada gambar 4.16 berikut ini.



Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI pada perusahaan semen di akses pada Tanggal 19 Juni 2024 Pukul 06.30 WIB melalui www.idx.co.id

Gambar 4.16 Grafik Analisis Trend Laba Bersih

Pada gambar 4.16 dapat diketahui bahwa terdapat 5 perusahaan yang mengalami kenaikan trend laba bersih terhadap nilai tahun dasar, yaitu pada PT Indocement Tunggal Prakarsa laba bersih di tahun 2021 yakni 99,01%% tahun 2022 yakni 101,99%% kenaikan trend pada 2 tahun tersebut sebesar 2,98%, PT Semen Baturaja laba bersih di tahun 2021 yakni 471,85% di tahun 2022 yakni 863,51% kenaikan trend pada 2 tahun tersebut sebesar 391,66%, PT Solusi Bangun Indonesia laba bersih di tahun 2021 yakni 110,74% tahun 2022 yakni 128,92% kenaikan trend pada 2 tahun tersebut sebesar 18,18%, PT Semen Indonesia laba bersih di tahun 2021 yakni 77,86% tahun 2022 yakni 93,44% kenaikan trend pada 2 tahun tersebut sebesar 15,58%, PT Wijaya Karya Beton laba bersih di tahun 2021

yakni 66,12% tahun 2022 yakni 138,90% kenaikan trend pada 2 tahun tersebut sebesar 72,78%. Sedangkan penurunan pada trend ini terjadi pada 1 perusahaan PT Waskia Beton Precast laba bersih di tahun 2021 yakni 40,82% tahun 2022 yakni 14,19% penurunan trend pada 2 tahun tersebut sebesar 26,63%.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Hasil Perhitungan Analisis *Trend*

Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan, dapat diketahui bahwa analisis *trend* dari enam perusahaan sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi *sample* dalam penelitian ini menunjukkan adanya kenaikan dan penurunan nilai yang tidak menentu untuk setiap hasil perhitungan trendnya.

Berikut ini merupakan hasil perhitungan analisis *trend* pada sektor semen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2021-2022 yang disajikan dalam tabel 4.10.

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Analisis Trend Pada Laporan Neraca

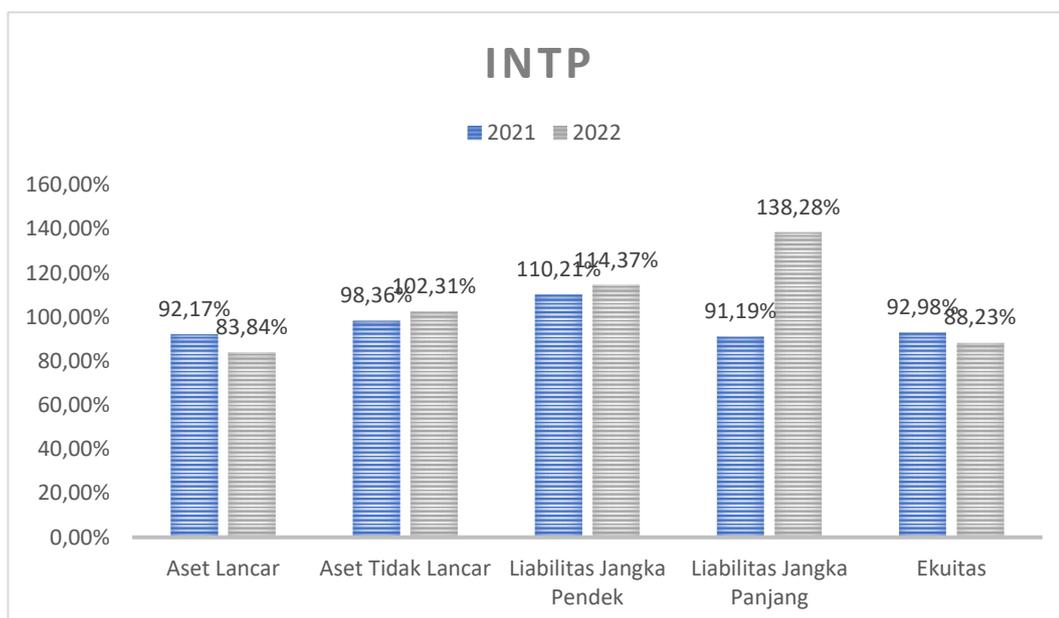
Kode PT	Akun	Persentase Trend	
		2021	2022
INTP	Aset Lancar	92,17%	83,84%
	Aset Tidak Lancar	98,36%	102,31%
	Liabilitas Jangka Pendek	110,21%	114,37%
	Liabilitas Jangka Panjang	91,19%	138,28%
	Ekuitas	92,98%	88,23%
SMBR	Aset Lancar	116,00%	89,20%
	Aset Tidak Lancar	97,82%	91,23%
	Liabilitas Jangka Pendek	55,65%	68,88%

Kode PT	Akun	Persentase Trend	
		2021	2022
	Liabilitas Jangka Panjang	126,99%	104,02%
	Ekuitas	101,71%	90,58%
SMCB	Aset Lancar	124,24%	119,99%
	Aset Tidak Lancar	98,37%	98,77%
	Liabilitas Jangka Pendek	94,15%	117,09%
	Liabilitas Jangka Panjang	70,98%	51,70%
	Ekuitas	147,79%	156,75%
SMGR	Aset Lancar	98,10%	121,29%
	Aset Tidak Lancar	98,06%	102,62%
	Liabilitas Jangka Pendek	123,50%	113,51%
	Liabilitas Jangka Panjang	72,97%	73,45%
	Ekuitas	86,33%	132,49%
WSBP	Aset Lancar	84,64%	44,95%
	Aset Tidak Lancar	47,88%	66,73%
	Liabilitas Jangka Pendek	130,68%	88,57%
	Liabilitas Jangka Panjang	01,82%	75,84%
	Ekuitas	240,06%	181,71%
WTON	Aset Lancar	104,67%	117,17%
	Aset Tidak Lancar	105,32%	101,13%
	Liabilitas Jangka Pendek	104,92%	116,28%
	Liabilitas Jangka Panjang	131,58%	81,78%
	Ekuitas	101,69%	107,29%

Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI pada Perusahaan semen di akses pada Tanggal 19 Juni 2024 Pukul 09.39 WIB melalui www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 4.10 hasil perhitungan analisis *trend* laporan neraca pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada gambar 4.17 berikut ini.

1. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk



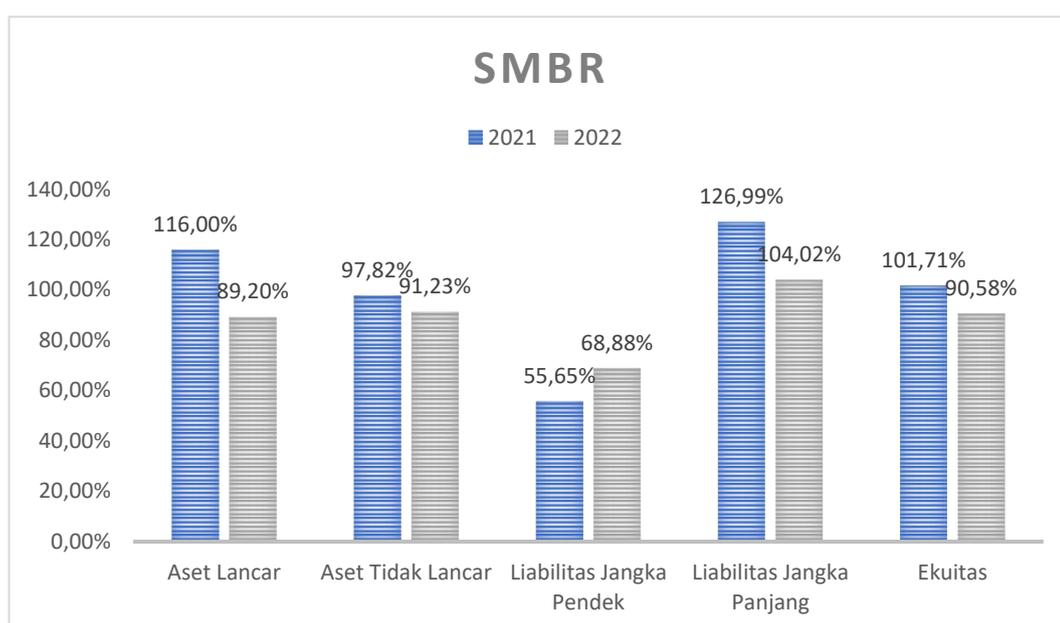
Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI pada perusahaan semen di akses pada Tanggal 28 Juni 2024 Pukul 09.54 WIB melalui link www.idx.co.id

Gambar 4.17 Grafik Analisis Trend PT Indocement Tunggal Prakasa Pada Laporan Neraca

Analisis *trend* PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk jika dilihat dari laporan neraca mengalami penurunan pada aset lancar hal ini disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga, dan biaya dibayar di muka, sehingga menunjukkan kinerja perusahaan yang tidak baik dimana ketidak mampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek. Sedangkan aset tidak lancar mengalami peningkatan hal tersebut terjadi karena adanya kenaikan persediaan, dan properti sehingga hal ini juga menunjukkan kinerja perusahaan yang positif sangat berguna untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan dengan adanya peningkatan ini menandakan hal yang negatif karena dengan bertambahnya utang maka akan semakin buruk bagi perusahaan tersebut. Liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan hal ini

menunjukkan hal yang negatif dimana semakin besar utang yang dimiliki suatu perusahaan berarti perusahaan tersebut tidak dalam keadaan baik. Dan ekuitas menunjukkan penurunan sehingga hal ini tidak stabil dimana modal tersebut belum bisa digunakan untuk mengoptimalkan operasional perusahaan dalam beroperasi.

2. PT Semen Baturaja Tbk



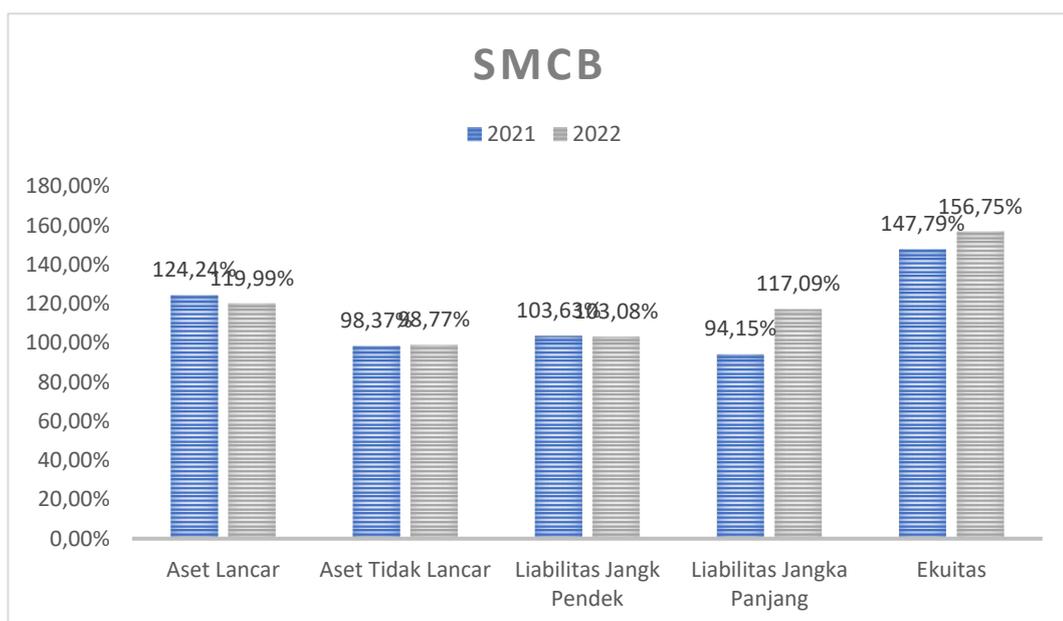
Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI pada perusahaan semen di akses pada Tanggal 28 Juni 2024 Pukul 10.13 WIB melalui link www.idx.co.id

Gambar 4.18 Grafik Analisis Trend Laporan Neraca PT Semen Baturaja Tbk

Analisis *trend* PT Semen Baturaja Tbk jika dilihat dari laporan neraca mengalami penurunan pada aset lancar sehingga menunjukkan kinerja perusahaan yang tidak baik dimana ketidakmampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek. Aset tidak lancar mengalami penurunan karena pada pos aset tetap mengalami penurunan sehingga hal ini juga menunjukkan kinerja perusahaan yang negatif dimana perusahaan memiliki aset tetap yang tidak mencukupi untuk mendukung

kegiatan operasional. Liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan dengan adanya peningkatan ini menandakan hal yang negatif karena dengan bertambahnya utang maka akan semakin buruk bagi perusahaan tersebut. Liabilitas jangka panjang mengalami penurunan hal ini menunjukkan hal yang positif dimana semakin kecil utang yang dimiliki suatu perusahaan berarti perusahaan tersebut dalam keadaan baik. Dan ekuitas menunjukkan penurunan sehingga hal ini tidak stabil dimana modal tersebut belum bisa digunakan untuk mengoptimalkan operasional perusahaan dalam beroperasi.

3. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk



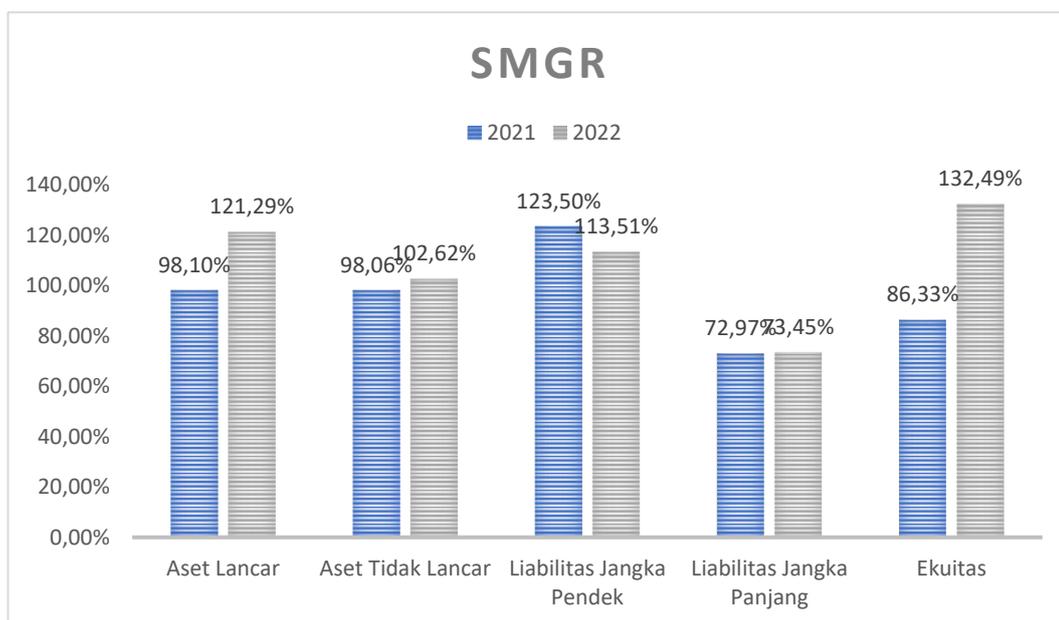
Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI pada Perusahaan semen di akses pada Tanggal 28 Juni 2024 Pukul 10.20 WIB melalui link www.idx.co.id

Gambar 4.19 Grafik Analisis Trend Laporan Neraca PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Analisis *trend* PT Solusi Bangun Indonesia Tbk jika dilihat dari laporan neraca mengalami penurunan pada aset lancar sehingga menunjukkan kinerja perusahaan

yang tidak baik dimana ketidak mampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek. Sedangkan aset tidak lancar mengalami peningkatan hal tersebut terjadi karena adanya kenaikan persediaan, dan properti sehingga hal ini juga menunjukkan kinerja perusahaan yang positif sangat berguna untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan dengan adanya peningkatan ini menandakan hal yang negatif karena dengan bertambahnya utang maka akan semakin buruk bagi perusahaan tersebut. Liabilitas jangka panjang mengalami penurunan hal ini menunjukkan hal yang positif dimana semakin kecil utang yang dimiliki suatu perusahaan berarti perusahaan tersebut dalam keadaan baik. Dan ekuitas menunjukkan peningkatan sehingga hal ini menjadi positif dimana modal tersebut bisa digunakan untuk mengoptimalkan operasional perusahaan dalam beroperasi.

4. PT Semen Indonesia



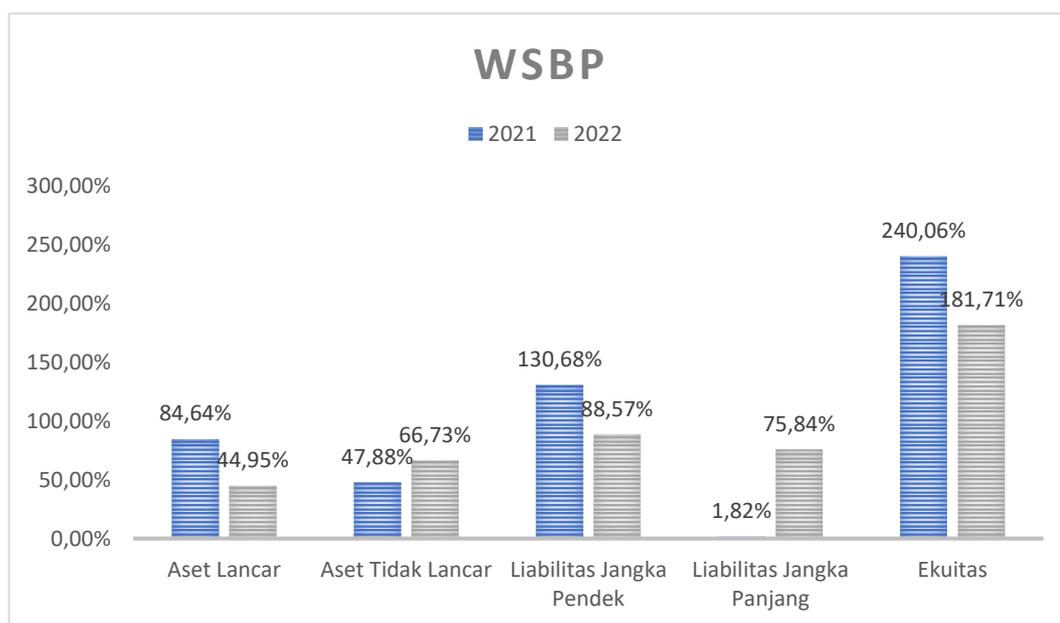
Sumber: *Data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI pada perusahaan semen di akses pada Tanggal 28 Juni 2024 Pukul 10.26 WIB melalui link www.idx.co.id*

Gambar 4.20 Grafik Analisis Trend Laporan Neraca PT Semen Indonesia

Analisis *trend* PT Semen Indonesia jika dilihat dari laporan neraca mengalami peningkatan pada aset lancar sehingga menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dimana kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek. Aset tidak lancar mengalami peningkatan karena pada pos aset tetap mengalami peningkatan sehingga hal ini juga menunjukkan kinerja perusahaan yang positif dimana perusahaan memiliki aset tetap yang mencukupi berguna untuk mendukung kegiatan operasional. Liabilitas jangka pendek mengalami penurunan hal ini disebabkan oleh adanya penurunan utang lain-lain pihak berelasi, beban akrual pihak berelasi, dan utang pajak. Liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan hal ini menunjukkan hal yang negatif karena semakin bertambahnya utang bank untuk melunasi utang dan menambah modal serta pembiayaan perusahaan dalam rangka

meningkatkan kapasitas perusahaan. Dan ekuitas menunjukkan peningkatan sehingga hal ini menjadi positif dimana modal tersebut bisa digunakan untuk mengoptimalkan operasional perusahaan dalam beroperasi.

5. PT Waskita Beton Precast Tbk



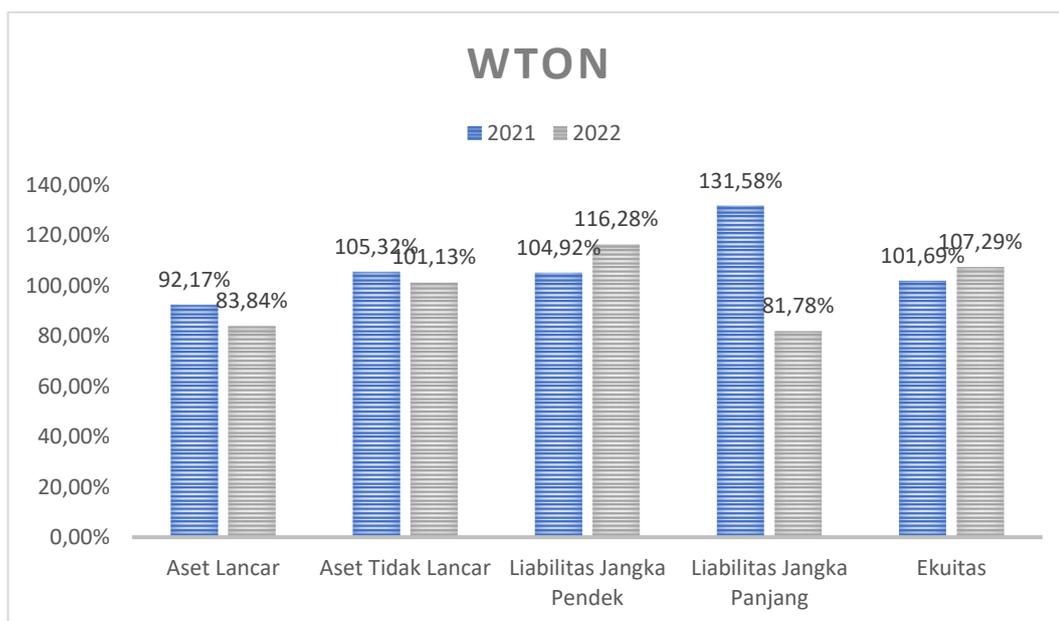
Sumber : Data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI pada perusahaan semen di akses pada tanggal 28 Juni 2024 Pukul 10.30 WIB melalui link www.idx.co.id

Gambar 4.21 Grafik Analisis Trend Laporan Neraca PT Waskita Beton Precast Tbk

Analisis *trend* PT Waskita Beton Precast Tbk jika dilihat dari laporan neraca mengalami penurunan pada aset lancar sehingga menunjukkan kinerja perusahaan yang tidak baik dimana ketidak mampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek. Aset tidak lancar mengalami peningkatan hal ini juga menunjukkan kinerja perusahaan yang positif dimana perusahaan memiliki aset tetap yang mencukupi berguna untuk mendukung kegiatan operasional. Liabilitas jangka pendek mengalami penurunan hal ini disebabkan oleh adanya penurunan utang lain-

lain pihak berelasi, beban akrual pihak berelasi, dan utang pajak. Liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan hal ini menunjukkan hal yang negatif karena semakin bertambahnya utang bank untuk melunasi utang dan menambah modal serta pembiayaan perusahaan dalam rangka meningkatkan kapasitas perusahaan. Dan ekuitas menunjukkan penurunan sehingga hal ini tidak stabil dimana modal tersebut belum bisa digunakan untuk mengoptimalkan operasional perusahaan dalam beroperasi.

6. PT Wijaya Karya Beton Tbk



Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI pada perusahaan semen di akses pada Tanggal 28 Juni 2024 Pukul 11.21 WIB melalui link www.idx.co.id

Gambar 4.22 Grafik Analisis Trend Laporan Neraca PT Wijaya Karya Beton Tbk

Analisis *trend* PT Wijaya Karya Beton Tbk jika dilihat dari laporan neraca mengalami peningkatan pada aset lancar sehingga menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dimana kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek.

Aset tidak lancar mengalami penurunan karena pada pos aset tetap mengalami penurunan hal ini juga menunjukkan kinerja perusahaan yang negatif. Liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan dengan adanya peningkatan ini menandakan hal yang negatif karena dengan bertambahnya utang maka akan semakin buruk bagi perusahaan tersebut. Liabilitas jangka panjang mengalami penurunan hal ini menunjukkan hal yang positif dimana semakin kecil utang yang dimiliki suatu perusahaan berarti perusahaan tersebut dalam keadaan baik. Dan ekuitas menunjukkan peningkatan sehingga hal ini menjadi positif dimana modal tersebut bisa digunakan untuk mengoptimalkan operasional perusahaan dalam beroperasi.

Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Analisis Trend Laporan Laba Rugi

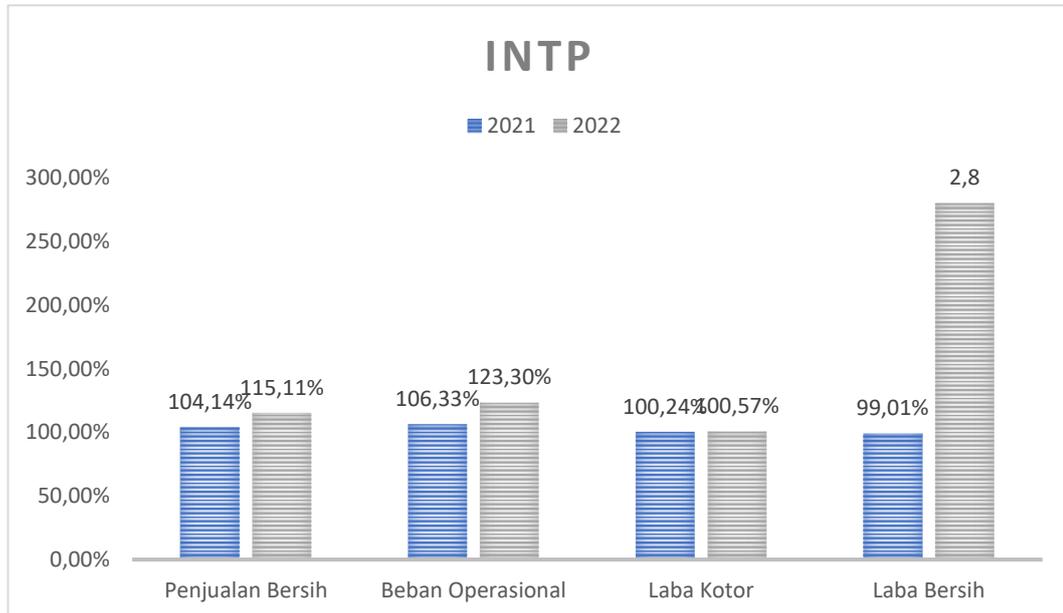
Kode PT	Akun	Persentase Trend	
		2021	2022
INTP	Penjualan Bersih	104,14%	115,11%
	Beban Operasional	106,33%	123,30%
	Laba Kotor	100,24%	100,57%
	Laba Bersih	99,01%	101,99%
SMBR	Penjualan Bersih	101,72%	109,28%
	Beban Operasional	97,56%	103,68%
	Laba Kotor	107,51%	117,07%
	Laba Bersih	471,85%	863,51%
SMCB	Penjualan Bersih	110,98%	121,30%
	Beban Operasional	117,39%	130,95%

Kode PT	Akun	Persentase Trend	
		2021	2022
	Laba Kotor	95,65%	98,26%
	Laba Bersih	110,74%	128,92%
SMGR	Penjualan Bersih	99,39%	103,43%
	Beban Operasional	101,91%	109,11%
	Laba Kotor	94,28%	91,91%
	Laba Bersih	77,86%	93,44%
WSBP	Penjualan Bersih	62,40%	93,25%
	Beban Operasional	19,30%	31,62%
	Laba Kotor	09,17%	09,08%
	Laba Bersih	40,82%	14,19%
WTON	Penjualan Bersih	89,78%	124,99%
	Beban Operasional	90,95%	122,09%
	Laba Kotor	72,82%	167,06%
	Laba Bersih	66,12%	138,90%

Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI pada perusahaan semen di akses pada Tanggal 19 Juni 2024 Pukul 14.56 WIB melalui www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 4.11 hasil perhitungan trend laporan laba rugi pada Perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diketahui bahwa terjadi kenaikan dan penurunan pada 6 perusahaan berikut.

1. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

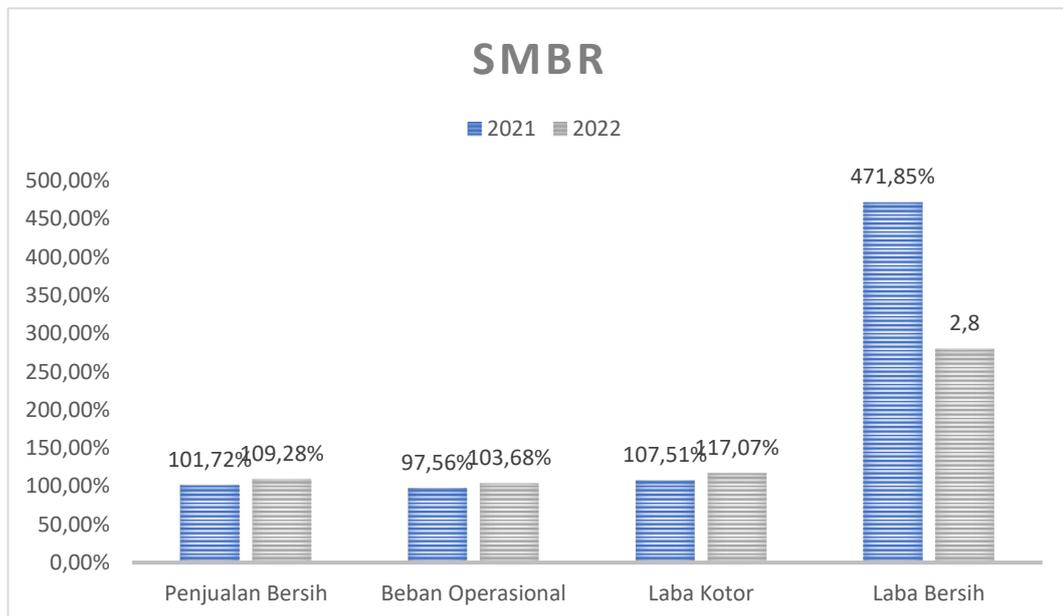


Sumber: *Data diperoleh berdasarkan laporan keuangan BEI pada perusahaan semen di akses pada Tanggal 28 Juni 2024 Pukul 11.26 WIB melalui link www.idx.co.id*

Gambar 4.23 Grafk Analisis Trend Laporan Laba Rugi PT Indocement Tunggl Prakarsa Tbk

Analisis *trend* PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Jika dilihat dari laporan laba rugi maka penjualan bersi mengalami peningkatan dalam hal ini menunjukkan hasil yang positif. Beban operasional mengalami peningkatan dimana menyebabkan harga jual yang rendah sehingga terjangkau oleh daya beli konsumen atau akan menambah permintaan barang atau jasa. Laba Kotor mengalami peningkatan, dan laba bersih menunjukkan terjadinya peningkatan dimana hal ini baik bagi perusahaan.

2. PT Semen Baturaja Tbk

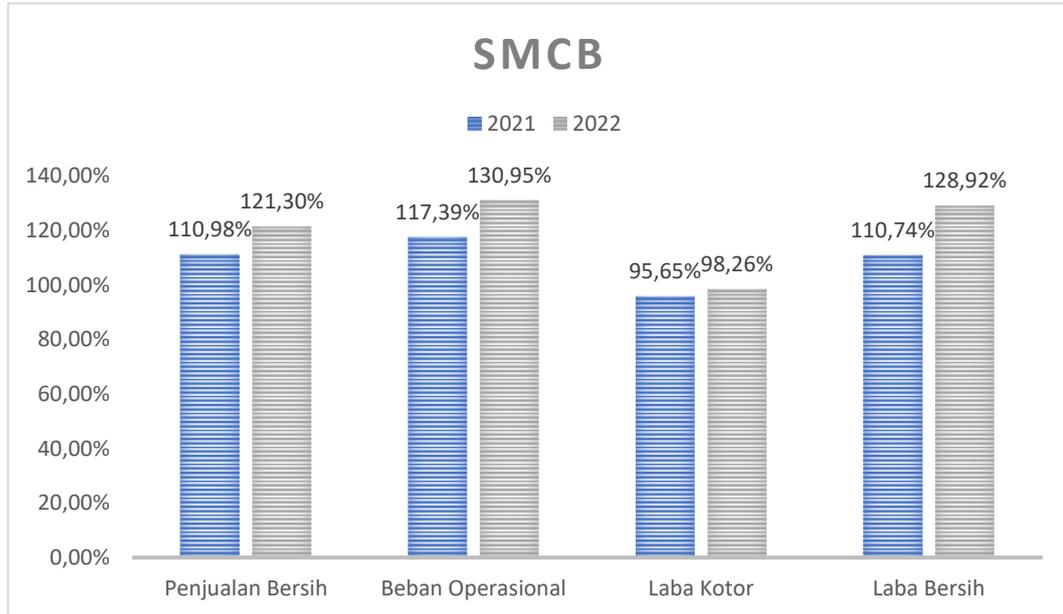


Sumber: *Data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI pada perusahaan semen di akses pada Tanggal 28 Juni 2024 Pukul 11.31 WIB melalui www.idx.co.id*

Gambar 4.24 Grafik Analisis Trend Laporan Laba Rugi PT Semen Baturaja Tbk

Analisis *trend* PT Semen Baturaja Tbk Jika dilihat dari laporan laba rugi maka penjualan bersih mengalami peningkatan dalam hal ini menunjukkan hasil yang positif. Beban operasional mengalami peningkatan dimana menyebabkan harga jual yang rendah sehingga terjangkau oleh daya beli konsumen atau akan menambah permintaan barang atau jasa. Laba Kotor mengalami peningkatan, dan laba bersih menunjukkan terjadinya peningkatan dimana hal ini baik bagi perusahaan.

3. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

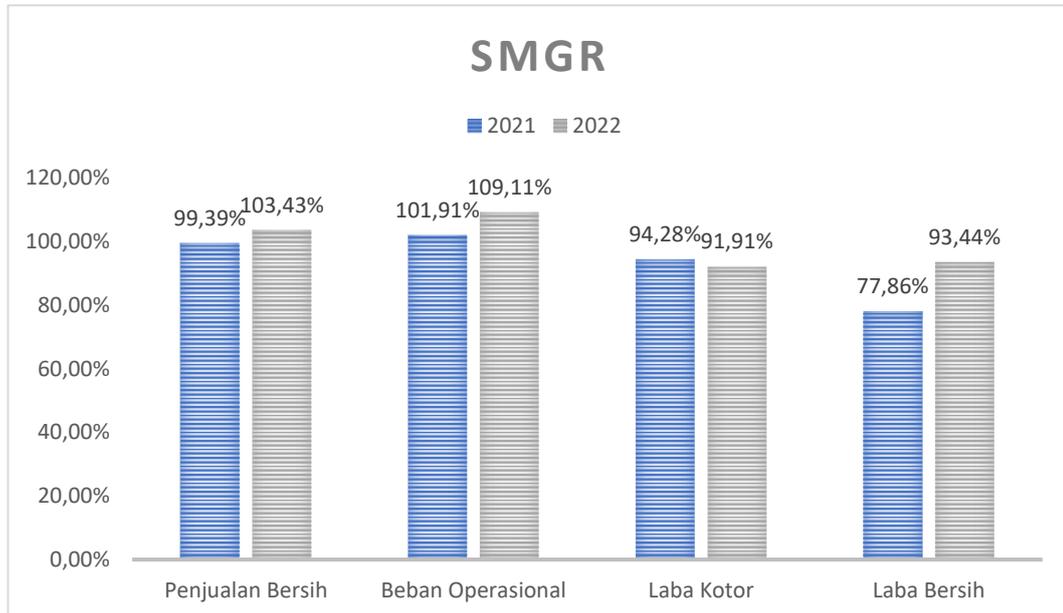


Sumber: *Data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI pada perusahaan semen di akses pada Tanggal 28 Juni 2024 Pukul 13.46 WIB melalui link www.idx.co.id*

Gambar 4.25 Grafik Analisis Trend Laporan Laba Rugi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Analisis *trend* PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Jika dilihat dari laporan laba rugi maka penjualan bersi mengalami peningkatan dalam hal ini menunjukkan hasil yang positif. Beban operasional mengalami peningkatan dimana menyebabkan harga jual yang rendah sehingga terjangkau oleh daya beli konsumen atau akan menambah permintaan barang atau jasa. Laba Kotor mengalami peningkatan, dan laba bersih menunjukkan terjadinya peningkatan dimana hal ini baik bagi perusahaan.

4. PT Semen Indonesia Tbk

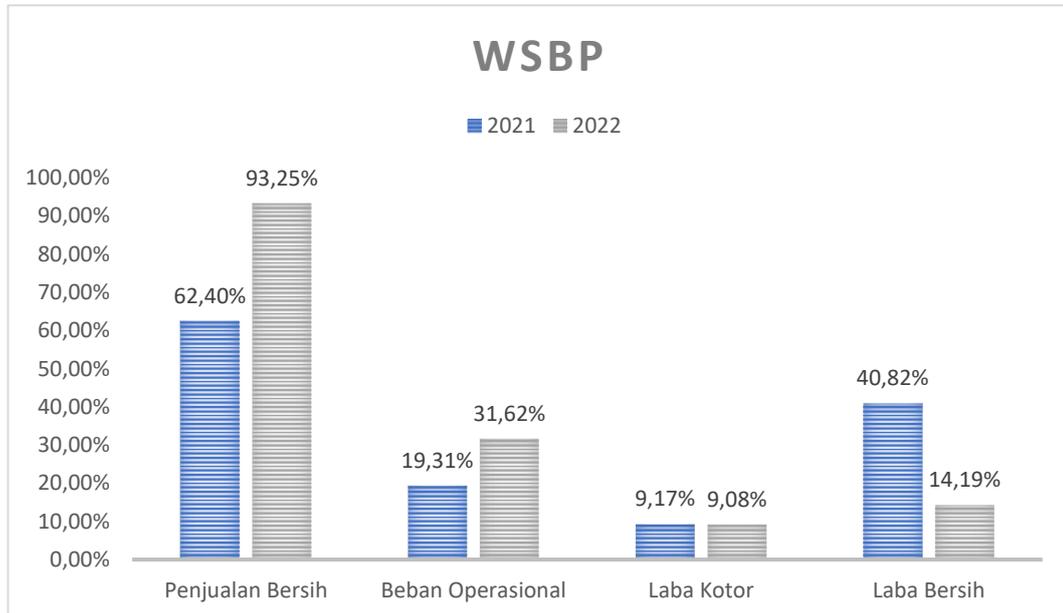


Sumber: *Data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI pada perusahaan semen di akses pada Tanggal 28 Juni 2024 Pukul 13.49 WIB melalui link www.idx.co.id*

Gambar 4.26 Grafik Analisis Trend Laporan Laba Rugi PT Semen Indonesia Tbk

Analisis *trend* PT Semen Indonesia Tbk Jika dilihat dari laporan laba rugi maka penjualan bersih mengalami peningkatan dalam hal ini menunjukkan hasil yang positif. Beban operasional mengalami peningkatan dimana menyebabkan harga jual yang rendah sehingga terjangkau oleh daya beli konsumen atau akan menambah permintaan barang atau jasa. Laba Kotor mengalami penurunan, dan laba bersih menunjukkan terjadinya peningkatan dimana hal ini baik bagi perusahaan.

5. PT Waskita Beton Precast Tbk

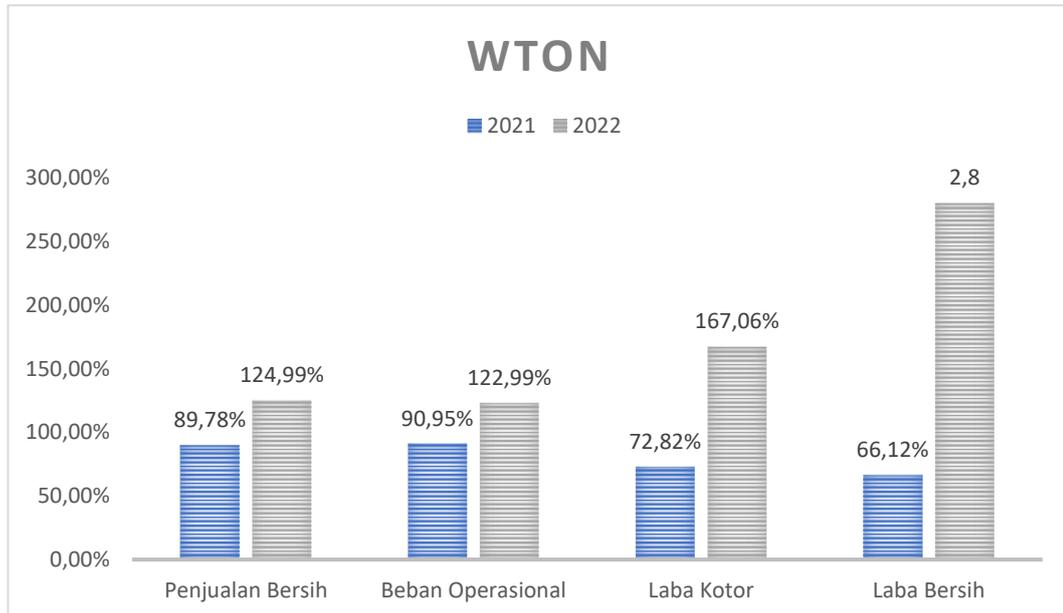


Sumber: *Data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI pada Perusahaan semen di akses pada Tanggal 28 Juni 2024 Pukul 13.51 WIB melalui link www.idx.co.id*

Gambar 4.27 Grafik Analisis Trend Laporan Laba Rugi PT Waskita Beton Precast Tbk

Analisis *trend* PT Waskita Beton Precast Tbk Jika dilihat dari laporan laba rugi maka penjualan bersi mengalami peningkatan dalam hal ini menunjukkan hasil yang positif. Beban operasional mengalami peningkatan dimana menyebabkan harga jual yang rendah sehingga terjangkau oleh daya beli konsumen atau akan menambah permintaan barang atau jasa. Laba Kotor mengalami penurunan, dan laba bersih menunjukkan terjadinya peningkatan dimana hal ini baik bagi perusahaan.

6. PT Wijaya Karya Beton Tbk



Sumber: *Data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI pada perusahaan semen di akses pada Tanggal 28 Juni 2024 Pukul 13.54 WIB melalui link www.idx.co.id*

Gambar 4.28 Grafik Analisis Trend Laporan Laba Rugi PT Wijaya Karya Beton Tbk

Analisis *trend* PT Wijaya Karya Beton Tbk Jika dilihat dari laporan laba rugi maka penjualan bersih mengalami peningkatan dalam hal ini menunjukkan hasil yang positif. Beban operasional mengalami peningkatan dimana menyebabkan harga jual yang rendah sehingga terjangkau oleh daya beli konsumen atau akan menambah permintaan barang atau jasa. Laba Kotor mengalami peningkatan, dan laba bersih menunjukkan terjadinya peningkatan dimana hal ini baik bagi perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil perhitungan dari analisis trend yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan yang telah diperoleh dari perusahaan semen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dalam 2 periode akuntansi yaitu dari tahun 2021 sampai tahun 2022 dengan menggunakan analisis trend. Kondisi perusahaan dalam keadaan yang stabil atau tidak stabil dari tahun ke tahunnya. Namun, ada 1 perusahaan yang stabil jika dilihat dari laporan neracanya yaitu PT Semen Indonesia Tbk dan terdapat 5 perusahaan yang mengalami kinerja yang kurang baik yaitu PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Semen Baturaja Tbk, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, PT Waskita Beton Precast Tbk, PT Wijaya Karya Beton Tbk.
2. Sedangkan semua perusahaan yang stabil jika di lihat dari laporan laba ruginya yaitu PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Semen Baturaja Tbk, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, PT Semen Indonesia Tbk, PT Waskita Beton Precast Tbk, PT Wijaya Karya Beton Tbk.

5.2 Saran

1. Penelitian ini dapat menggunakan analisis lainnya selain analisis trend yang berupa analisis rasio keuangan, analisis komparatif dan lain sebagainya.
2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dalam rentang waktu bervariasi, agar memperoleh hasil lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- (Dwiyana 2019). "Analisis Trend Pada Koperasi Primkoppo (Primer Koperasi Pegawai Pos) Periode 2012 – 2015." *Jurnal Akuntansi Profesi* 10(1):1
- Hayati, McGahghie. (2020). *Pengaruh Status Sosial Ekonomu orang tua, Financial Attitude, Dan Peer Group Terhadap Financial Literacy (Survei Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2016 dan 2017)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Hery. (2020:113). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 4(2), 283-295.
- Irham Fahmi. (2020:271). *Analisis Rasio Profitabilitas PT. Astra International Tbk* (Doctoral dissertation, Universitas Sangga Buana YPKP).
- Karo, A W B, A Lasmana, and M M Melani. 2022. "Analisis Rasio Keuangan Dan Analisis Trend Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Sumera Jakarta Periode 2017-2021." *Karimah Tauhid* 1: 251–74.
- Kasmir (2019)"Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas." Tujuan Analisis Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi* 1.2 (2022): 254-260.
- Mashud (2019). "Analisis tingkat kepercayaan diri saat bertanding atlet pencak silat perguruan satria sejati." *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga* 19.2 (2020): 164-174.

- Meizar, Abdul, et al. ‘ Analisis Trend Moment Pada Datamming Forecasting Dalam Memprediksi Jumlah Persediaan Obat Herbal. ‘ *Jurnal Sistem Informasi dan Ilmu Komputer Prima (JUSIKOM PRIMA)* 5.2 (2022):103-106.
- Octaviani, Nur Ilmi, Erry Sunarya, and Kokom Komariah. "Analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan Metode Trend sebagai Dasar Menilai Kondisi Perusahaan." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (Costing)* 3.1 (2019): 93-97.
- Prihadi, (2020:7)"Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas." *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi* 1.2 (2022): 254-260.
- Raymond Budiman (2021). "Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Di Warung Nizam Desa Cilebut Barat." *Where Theory, Practice, Experience & Talent Meet, TPeT* 1.2 (2022): 62-67.
- Ramadhani, Faradiba (2020). "Peramalan Penjualan Produk Cup 220 Ml Menggunakan Metode Least Square Pada PT. Panen Embun Kemakmuran Tahun 2022." *Jurnal Matematika dan Statistika serta Aplikasinya* 10.2 (2022): 17-24.
- Sinambela (2020). "Pengaruh Kreativitas Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Surya Platik Utama Di Surabaya." *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)* 4.6 (2023): 9341-9348.

Sugiyono (2019). Studi kepustakaan mengenai landasan teori body image bagi perkembangan remaja. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(2), 121-135.



FORMULIR
SURAT PERSETUJUAN TOPIK & JUDUL LTA

Kode Formulir :
FM-IPCT-BAAK-PSB-043

Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

Kepada Yth.
Ka.Prodi ... Akuntansi ...
di tempat.

Palembang, 2 Februari 2024

Dengan hormat,
Saya yang Bertanda tangan di bawah ini :

Program Studi : D3 Akuntansi

No	NPM	Nama	IPK	Semester	Sesi Belajar*	No.HP
1.	041210003	Popi Monika	3.38	6 (enam)	Malam	08 7797854421
2.						
3.						

* Pilih Salah Satu :Pagi/Siang/Malam

Mengajukan LTA dengan topik :

Akuntansi Keuangan

Dengan melampirkan deskripsi awal penelitian yang terdiri dari :

1. Objek Penelitian
2. Apa yang akan diteliti dari objek
3. Metode Pengembangan/analisis yang digunakan
4. Tujuan / hasil yang diharapkan dari penelitian

Rekomendasi Nama Pembimbing :

Menyetujui,
Wakil Rektor 1,

Adelin S.T., M.kom

Mengetahui,
Ka. Prodi ... Akuntansi

Adelin, S.T., M.kom

Judul TA (dalam bahasa Indonesia dan Inggris):

1. Analisis Trend Pada Perusahaan Semen Pada Bursa Efek Indonesia

2. Trend Analysis Of Cement Companies On The Indonesian Stock Exchange

Diusulkan judul nomor : 1 satu

Pemohon,
Mahasiswa 1,

Popi
Popi Monika

Menyetujui,
Pembimbing

24/02
02
Alia Miahgani

Mahasiswa 2,

Mengetahui,
Ka. Prodi

Adelin, S.T., M.kom

Mahasiswa 3,

Mengesahkan
Wakil Rektor 1

Adelin, S.T., M.kom

- Diperbanyak 1 kali : Asli diserahkan ke BAAK dan copy diarsip Mahasiswa
- Form ini wajib dikembalikan ke BAAK pada saat pengumpulan berkas untuk pengajuan ujian komprehensif



FORMULIR

KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS
PALCOMTECH

Kode Formulir FM-IPCT-BAAK-PSB-045	Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH
	Tahun Akademik : 2024

NO	NPM	Nama	Prodi	Semester
1	091210003	POPI MONIKA		
2				
3				

Judul Laporan Tugas Akhir: Analisis Trend Pada Perusahaan Semen Pada Bursa Efek Indonesia

Pertemuan Ke	Tanggal Konsultasi	Batas Waktu Perbaikan	Materi yang Dibahas / Catatan Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	19-02-2024	21-02-2024	Pengajuan Judul SW + IH	P.
2	19-03-2024	21-03-2024	Revisi Judul	P.
3	23-03-2024	26-03-2024	- Penjelasan Draft Laporan LTA - Pembuatan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Teknik Pengumpulan Data, Penelitian Terdahulu	P.
4	27-03-2024	27-03-2024	- Revisi Tata Tulis, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Teknik Pengumpulan Data, Penelitian Terdahulu	P.
5	28-03-2024	28-03-2024	Pembuatan Tinjauan Pustaka & Daftar Pustaka	P.
6	30-03-2024	30-03-2024	- Revisi tata tulis, tinjauan pustaka dan daftar pustaka	P.
7	08-04-2024	18-04-2024	- Pembuatan kerangka pemikiran / penelitian - Pembuatan cover, daftar isi, gambar, d. tabel sk. gambar - Pengolahan data sample	P.
8	19-04-2024	21-04-2024	- Revisi tata tulis, kerangka pemikiran / penelitian - Pembuatan hasil & pembahasan	P.
9	22-04-2024	04-05-2024	- Revisi tata tulis, kerangka pemikiran / penelitian, hasil & pembahasan	P.
10	06-05-2024	12-05-2024	Revisi hasil & pembahasan	P.
11	13-05-2024	19-05-2024	Pembuatan Simpulan & saran	P.
12	20-05-2024	26-05-2024	Revisi tata tulis & simpulan	P.
13	27-05-2024	05-06-2024	Review laporan keseluruhan	P.
14	18-06-2024	18-06-2024	- Acc Ujian komprehensif LTA - Latihan Ujian komprehensif LTA	P.

Palembang, 19 Juni 2024
Dosen Pembimbing

Ati Triwahyeni, S.P., M.Ts.

SURAT PERNYATAAN UJIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Karisma Fitriah
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang / 21 November 2003
Prodi : D3 Akuntansi
NPM : 041210010
Semester : 6
No.Telp/Hp : 088276361380
Alamat : Jl. Lebak Murni perumahan Gaya Maharani

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Laporan ini saya buat dengan sebenarnya dan berdasarkan sumber yang benar.
2. Objek tempat saya melaksanakan laporan berbentuk CV/PT/Pemerintahan/SMA sederajat dan dinyatakan masih aktif beroperasi hingga saat ini
3. Data perusahaan dalam laporan LTA ini benar adanya dan bersifat valid.
4. Laporan ini bukan merupakan hasil plagiat/menjiplak karya ilmiah orang lain
5. Laporan ini merupakan hasil kerja saya sendiri (bukan buatan/dibuatkan orang lain)
6. Buku referensi yang saya gunakan untuk laporan LTA ini merupakan buku yang terbit dalam 5 (lima) tahun terakhir ini.
7. Semua dokumen baik berupa dokumen asli maupun salinan yang saya serahkan sebagai syarat untuk mengikuti ujian skripsi adalah dokumen yang sah dan benar.
8. Hasil karya saya yang merupakan hasil dari tugas akhir berupa karya tulis, program, aplikasi atau alat, setelah melalui ujian komprehensif dan revisi, bersedia untuk saya serahkan kepada lembaga melalui Kaprodi untuk dokumentasi dan kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari ternyata saya terbukti secara sah melanggar salah satu dari pernyataan ini, saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan hukum berlaku di negara Republik Indonesia, dan gelar akademik yang saya peroleh dari Perguruan Tinggi ini dapat dibatalkan.

Palembang 19 Juni 2024

Yang menyatakan,


A2ALX210300182



FORMULIR
REVISI UJIAN PROPOSAL
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

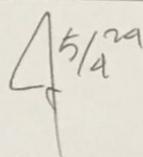
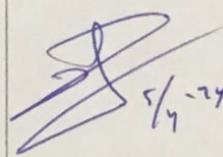
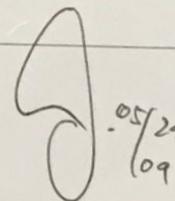
Kode Formulir
FM-PCT-BAAK-PSB-127

Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

Revisi Ujian Proposal LTA
Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech

Program Studi : Akuntansi Program Diploma Tiga
Tanggal Pelaksanaan : 30 Maret 2024
Judul Proposal LTA : Analisis Trend Pada Perusahaan Semen Pada Bursa Efek Indonesia

NPM	Nama	Semester
041210003	Popi Monika	6

No	Revisi	Nama Penguji	Tanda Tangan
1	Tata tulis	Adelin	 5/4/24
2	Pemjelasan analisis trend / bagaimana menentukan kinerja baik / tidak		
1.	Latar belakang	Eko	 5/4-24
2.	Time line penelitian		
3.	tata tulis		
	Revisi dosen penguji ditunjukkan segera	Adin	 -05/24 09

Perubahan Judul LTA :

Palembang, 30 Maret 2024
Ketua Program Studi,



Adelin, S.T., M.Kom.

*Fotokopi Form Revisi dikumpul ke BAAK setelah ditandatangani Kaprodi



FORMULIR
REVISI UJIAN LTA
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

Kode Formulir
FM-IPCT-BAAK-PSB-055

Institusi : : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

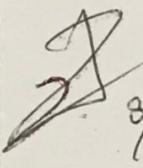
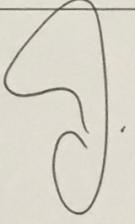
Revisi Ujian LTA
Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech

Program Studi : Akuntansi Program Diploma Tiga
Topik LTA : Akuntansi keuangan
Ujian ke- : I (Satu)
Tanggal Pelaksanaan : 25 Juni 2024

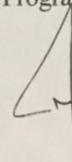
Judul Skripsi : Analisis Trend Pada Perusahaan Semen Pada Bursa Efek Indonesia

NPM	Nama	Semester
041210003	Popi Monika	VI (Enam)

Revisi diselesaikan paling lambat tanggal

No	Revisi	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	Tata tulis	Adelin	 3/29
2.	Grafik dibuat per PT, agar terlihat kenaikan / penurunannya		
1.	Jelaskan hasil penelitian lebih jelas (tambahkan y.l.p.s)	Eko	 3/27
2.	Tata tulis		
	Revisi dosen penguji dilakukan.	Jin	 4/12/24

Palembang, 25 Juni 2024
Ketua Program Studi,



Adelin, S.T., M.Kom.